



LKJ

LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



TAHUN 2018



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP) Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2018 dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk mengukur kinerja Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah berlangsung selama tahun 2018. Penyusunan LKjIP Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2018 ini tidak terlepas dari dukungan semua pihak baik unit/urusan dan jurusan yang telah membantu dalam menyiapkan data yang dibutuhkan. Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan LKjIP ini masih ada kekurangan dan keterbatasan serta ada beberapa hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya.

Akhirnya besar harapan kami, semoga LKjIP ini dapat memberikan pemahaman kepada pihak-pihak yang terkait mengenai penyelenggaraan program pendidikan tenaga kesehatan di Politeknik Kesehatan Denpasar. Dan melalui laporan ini bagi pengelola dan penyelenggara dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil yang sudah mencapai target serta mencari solusi perbaikan bagi target yang belum tercapai. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

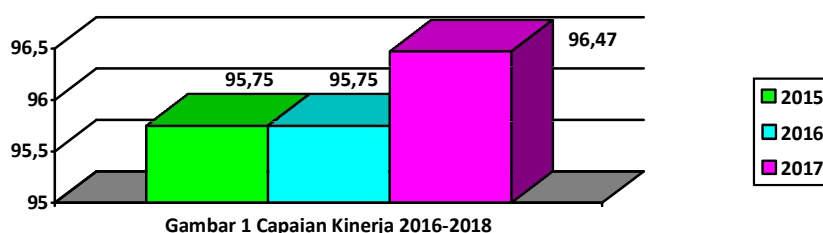
Denpasar, 14 Januari 2018

Direktur,


Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH
NIP. 19691112 199203 1 003

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai sasaran/tujuan strategi instansi. LKj Politeknik Kesehatan Denpasar tahun 2018 berisi informasi tentang target, realisasi dan capaian indicator kinerja utama Poltekkes Denpasar. Nilai capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2016-2018 meningkat dari tahun ke tahun. Nilai capaian kinerja tahun 2017 adalah 96,47 % (AA= "Sangat Memuaskan"). Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2016, capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar mengalami peningkatan seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1 Capaian Kinerja 2016-2018

Laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2018, merupakan wujud pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja untuk mewujudkan sasaran program Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2018 sebagaimana berikut :

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR
1. Menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang berkualitas dan bermartabat 2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi di bidang kesehatan berwawasan budaya dan pariwisata.	1. Meningkatnya efektivitas dan produktifitas pembelajaran 2. Meningkatnya Kualitas dan Daya saing Lulusan 3. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen 4. Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat	1. Persentase lulusan tepat waktu 2. Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,00$ 3. Presentase penyerapan lulusan di pasar kerja (< 6 bulan) 4. Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun 5. Publikasi Hasil Penelitian Jurnal Nasional tidak Terakreditasi 6. Publikasi Hasil Penelitian Jurnal Nasional Terakreditasi 7. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan RI. Sebagai institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan, Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, pada Program Diploma III dan IV, yang terdiri dari beberapa disiplin ilmu atau jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Analis Kesehatan, Jurusan Gizi, Jurusan Keperawatan Gigi dan Jurusan Kesehatan Lingkungan. Oleh karena itu, seluruh kegiatan Poltekkes Kemenkes Denpasar didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2018.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja utama (IKU) dengan realisasi kinerja dalam tahun bersangkutan. Berdasarkan pengukuran kinerja yang telah dilakukan di tahun 2018 sebagaimana berikut :

Pencapaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2018

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	1. Persentase lulusan tepat waktu	95 %	99,73 %	104,98 %
	2. Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,00$	97 %	96,37 %	99,35 %
	3. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan)	88 %	90,56 %	102,95 %
2.	1. Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun)	50	51	102 %
		50	92	184 %
	2. Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal) per tahun	2	34	
	- Internasional	10	18	
	- Terakreditasi	38	40	
	- Tidak Terakreditasi			
3.	1. Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun)	60	72	120 %

Jumlah anggaran yang mendukung pelaksanaan kinerja program Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2018 adalah sebesar Rp. 94.207.325.000,00 terealisasi Rp. 76.158.625.865,00 atau 80,84 %. Nilai kinerja dan capaian output tahun 2018 ini turun dibandingkan tahun 2017.

Tabel Perbandingan Alokasi dan Realisasi Anggaran
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2017 dan 2018

No	Tahun	Alokasi Anggaran DIPA	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
1	2017	79.292.869.000	67.237.393.376	84,89
2	2018	94.207.325.000	76.158.625.865	80,84

Capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tahun 2018 yakni pada IKU (Indikator Kinerja Utama) Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,00$ belum terpenuhi, hal ini terjadi dikarenakan mahasiswa yang mendapatkan IPK $\leq 3,00$ beberapa merupakan mahasiswa RPL, artinya harus berupaya lebih keras agar mahasiswa RPL dapat meningkatkan IPK $\geq 3,00$. Oleh karena itu Poltekkes Kemenkes Denpasar berupaya agar indikator yang masih belum tercapai agar dapat diperbaiki melalui peningkatan IPK mahasiswa yang lulus mendapatkan IPK $\geq 3,00$ pencapaiannya. Serta penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan) Permasalahan yang dihadapi yaitu Waktu kelulusan yang dilaksanakan pada bulan September sehingga untuk melakukan tracer study mengetahui jumlah serapan di pasar kerja dirasa sangat kurang karena waktu ideal dilakukan hanya dalam kurun 3 bulan saja, idealnya dilakukan 6 bulan setelah masa kelulusan. Proses perbaikan kinerja melalui perbaikan setiap proses yang ada di setiap unit merupakan proses berkelanjutan yang akan selalu dilakukan.

Denpasar, 14 Januari 2018
Direktur,

Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH
NIP. 19691112 199203 1 003

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	3
C. Data Umum Organisasi	3
D. Gambaran Singkat Sumber Daya Manusia Organisasi	21
E. Sistematika Penyajian	25

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Arah Pengembangan Poltekkes Kemenkes Denpasar 2015-2019	27
B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Organisasi	29
C. Rencana Kinerja Tahun 2018	36
D. Penetapan Kinerja	36
E. Anggaran Tahun 2018	37

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi	38
B. Realisasi Anggaran	57

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

Lampiran-lampiran

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai dan Strata Akreditasi Politeknik Kesehatan Denpasar Berdasarkan Jurusan.....	20
Tabel 2. Data Sebaran Pegawai Politeknik Kesehatan Denpasar Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kondisi 31 Desember 2018	21
Tabel 3. Data Jumlah Dosen Politeknik Kesehatan Denpasar Kondisi Desember 2018.....	22
Tabel 4. Sebaran Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2018	23
Tabel 5. Indikator Kinerja Utama Poltekkes Denpasar Tahun 2018	36
Tabel 6. Alokasi Anggaran Poltekkes Denpasar Tahun 2018.....	37
Tabel 7. Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama Poltekkes Denpasar tahun 2015 - 2019.....	43
Tabel 8. Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2019	44
Tabel 9. Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2018.....	45
Tabel 10. Jumlah Mahasiswa, Lulusan dan Lulus Tepat Waktu Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2018.....	46
Tabel 11. Jumlah Lulusan dan Lulus dengan IPK $\geq 3,00$ Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2018.....	48
Tabel 12. Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 bulan Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2018.....	49
Tabel 13. Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 bulan Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2018.....	50
Tabel 14. Kegiatan Penelitian Politeknik Kesehatan Denpasar yang Dibiayai DIPA Tahun 2018	51
Tabel 15. Publikasi Hasil Penelitian/Karya Ilmiah Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2018.....	54
Tabel 16. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2018	56
Tabel 17. Jumlah dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Denpasar Menurut Sumber Dana Tahun 2018	57
Tabel 18. Realisasi Jenis Belanja Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2018.....	58
Tabel 19. Target dan Realisasi Penerimaan PNBK Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2017 dan 2018.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Denpasar	5
Gambar 2. Trend Persentase Lulusan Tepat Waktu Tahun 2016-2018	47.
Gambar 3. Trend Persentase Lulusan $IPK \geq 3,00$ Tahun 2016-2018	48.
Gambar 4. Trend Penyerapan Lulusan Di Pasar Kerja (masa kerja < 6 bulan) Tahun 2016-2018	50.
Gambar 5. Trend Melakukan Kegiatan Penelitian Dalam Satu Tahun Dari Tahun 2016-2018.....	52
Gambar 6. Trend Publikasi Kegiatan Penelitian Tahun 2016-2018	54
Gambar 7. Trend Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2016-2018	56.

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kepala Badan PPSDMK
2. Pernyataan Penetapan Kinerja Tahun 2018
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2018
4. Pernyataan Penetapan Kinerja Tahun 2019
5. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa setiap pemimpin Departemen/Lembaga Pemerintah Non Departemen, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya wajib membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Reformasi dan Birokrasi No. 53 Tahun 2014 bahwa nomenklatur LAKIP mengalami perubahan menjadi LKJ (Laporan Kinerja). Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban setiap instansi pemerintah. Dalam penyusunan laporan kinerja diperlukan pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Instruksi Presiden ini kemudian ditindaklanjuti dengan beberapa peraturan yang selanjutnya menjadi dasar hukum penyusunan LKJ antara lain :

1. Instruksi Presiden nomor 5 Tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi,
2. Permenkes nomor 988/MENKES/PER/XI /2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Depertemen Kesehatan.
3. Permenkes nomor 950/MENKES/PER/VII /2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kementerian Kesehatan.
4. Permen PAN-RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Permenkes nomor 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.
6. Keputusan Kepala LAN Nomor 589/1X/6/Y/99 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

8. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia.
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/01/M.PAN/01/ 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Pendayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kinerja menurut Permenpan Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi, dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. LKJ merupakan singkatan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKJ adalah sebuah laporan yang berisikan akuntabilitas dan kinerja dari suatu instansi pemerintah. Penyusunan LKJ berdasarkan siklus anggaran yang berjalan yaitu 1 tahun. Secara lengkap memuat laporan yang membandingkan perencanaan dan hasil. Dalam penyusunan suatu kegiatan belanja, dibuat suatu masukan yaitu besaran dana yang dibutuhkan, hasil yaitu sesuatu hasil atau bentuk nyata yang didapat dari dana yang dikeluarkan. Manfaat yaitu manfaat yang didapat karena kegiatan belanja tersebut dilaksanakan serta Dampak yaitu dampak yang dihasilkan karena pelaksanaan suatu kegiatan belanja.

Dalam pembuatan LKJ suatu instansi pemerintah harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif yaitu besaran dalam satuan jumlah atau persentase. Maka berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar merupakan perwujudan dan kewajiban untuk mempertanggung-jawabkan kinerja berdasarkan visi dan misi yang dituangkan dalam tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. LKJ Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar merupakan wahana untuk menyampaikan pelaporan kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja yang dapat diukur dari misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2018, sesuai dengan yang diamanatkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015-2019. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan merujuk kepada indikator kinerja dengan orientasinya adalah output, outcome yang telah ditetapkan dan direalisasikan setiap tahun.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2018, merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Poltekkes Kemenkes Denpasar atas penggunaan anggaran. Dalam LKj ini memuat pengukuran kinerja dan evaluasi, serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun anggaran 2018. Penyusunan LKj Poltekkes Kemenkes Denpasar mengacu Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran di tahun mendatang.

C. DATA UMUM ORGANISASI

Politeknik Kesehatan Denpasar merupakan Perguruan Tinggi di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDMK. Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar dalam melaksanakan tugas teknis, secara fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Latihan Tenaga Kesehatan dan secara teknis administratif dibina oleh sekretaris Badan BPPSDM Kesehatan. Politeknik Kesehatan Denpasar berdiri berdasarkan surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298 / Menkes –Kesos / SK / IV / 2001 tanggal 16 April 2001.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 855/MENKES/SK/IX/2009 tentang susunan dan uraian jabatan serta tata hubungan kerja Politeknik Kesehatan tahun 2009 serta Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata laksana Politeknik Kesehatan tahun 2012 maka disusunlah kedudukan, tugas dan fungsi Politeknik Kesehatan Denpasar sebagai berikut :

1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Denpasar adalah unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan RI yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan. Poltekkes Denpasar dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat

Pendidikan dan Latihan Tenaga Kesehatan, secara teknis administratif dibina oleh Sekretaris Badan BPPSDM Kesehatan.

2. Tugas

Politeknik Kesehatan Denpasar mempunyai tugas antara lain :

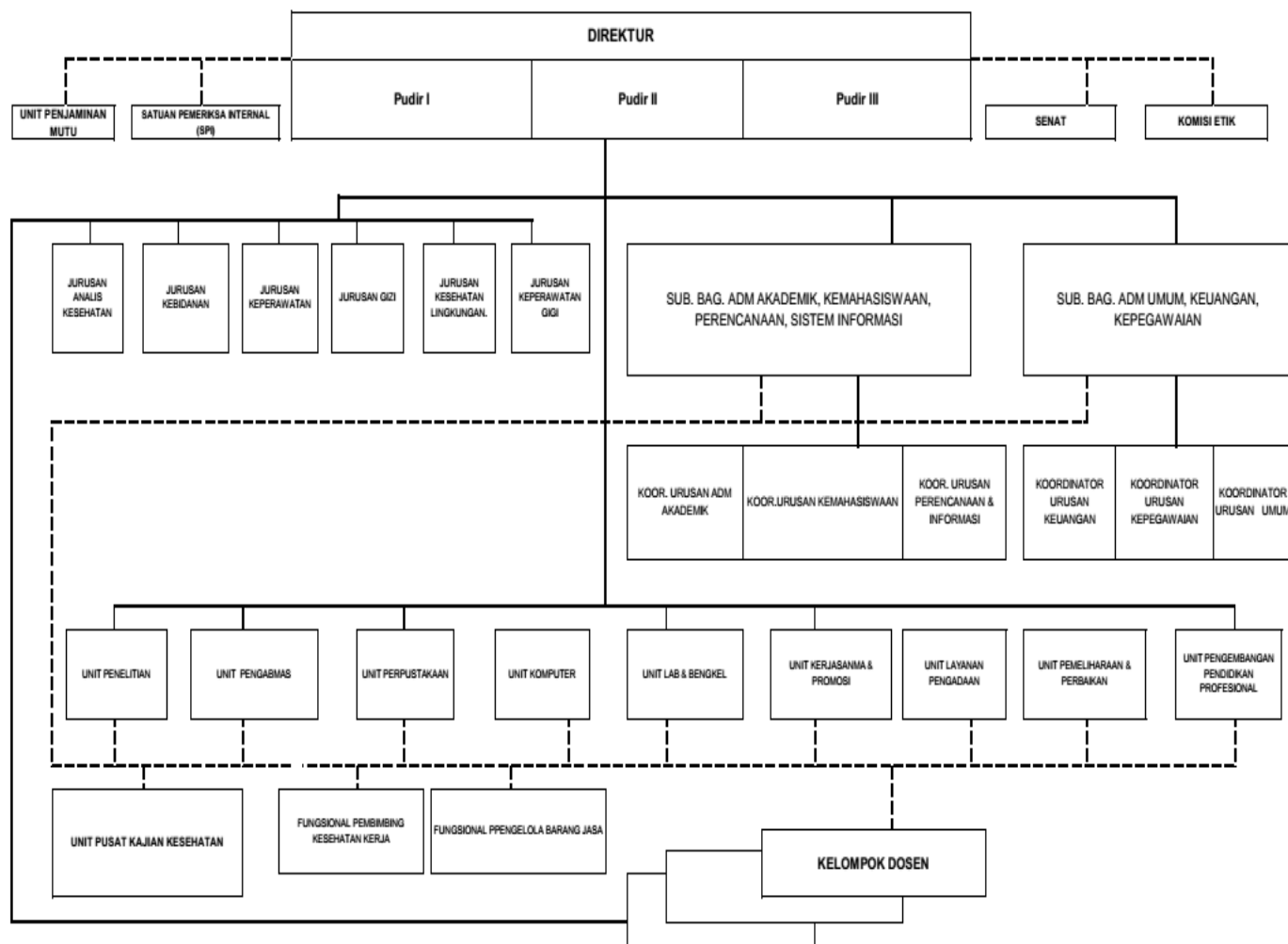
- a. Menyelenggarakan program pendidikan Diploma III, Diploma IV, dan Pendidikan Profesi Bidang Kesehatan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan bidang ilmu yang berada dilingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
- b. Melakukan penelitian dibidang ilmu kesehatan dalam rangka menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau pemecahan masalah kesehatan di masyarakat.
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu pemecahan masalah di masyarakat yang terkait dengan masalah kesehatan dan menyumbangkan ilmu yang bermanfaat dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

3. Fungsi

Politeknik Kesehatan Denpasar mempunyai fungsi antara lain :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan Diploma III, IV, dan Profesi di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang profesi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan Pegawai Poltekkes Denpasar dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi pendidikan.

Gambar Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Denpasar



Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Denpasar, terdiri dari :

1. Direktur, memiliki tugas sebagai berikut :
 - a. Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengembangan serta Pengabdian kepada Masyarakat, pembinaan civitas akademika dan tugas administrasi serta hubungan dengan lingkungan.
 - b. Menetapkan norma, statuta, dan etika penyelenggaraan akademik program pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan sesuai dengan visi dan misi.
 - c. Menetapkan rencana program pendidikan, penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, pembinaan civitas akademika dan tugas administrasi serta tata hubungan kerja.
 - d. Menetapkan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) dan Rencana Kegiatan Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL) dan pengelolaan sumber dana masyarakat lainnya.
 - e. Menetapkan anggota dan program kerja Senat.
 - f. Menetapkan rencana kerjasama.
 - g. Menetapkan usulan pengembangan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, misi dan visi serta kebutuhan civitas akademika dan masyarakat.
 - h. Menetapkan kebijakan Direktur tentang pengembangan SDM tenaga pendidik dan kependidikan serta kecakapan dan kepribadian civitas akademika dan alumni.
 - i. Menetapkan kebijakan Direktur tentang peraturan pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan secara terpadu.
 - j. Menetapkan kebijakan Direktur di bidang administrasi umum, kepegawaian dan keuangan secara terpadu.
 - k. Menetapkan kebijakan Direktur tentang sistem penjaminan mutu dan layanan akademik sesuai Standar Nasional Pendidikan.
 - l. Memastikan tercapainya sasaran mutu.
 - m. Menetapkan Surat Keputusan yang terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - n. Menetapkan usulan Direktur tentang pengangkatan dan mutasi pegawai, pengembangan pegawai termasuk tugas belajar, Pengabdian kepada Masyarakat, pembimbingan akademik, pemberhentian dan pensiun pegawai.

- o. Menetapkan usulan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan negara secara terpadu.
 - p. Melaksanakan pembinaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.
 - q. Melaksanakan evaluasi dan penilaian terhadap pegawai
2. Wakil Direktur I (Bidang Akademik), memiliki tugas sebagai berikut :
- a. Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - b. Menyiapkan bahan penyusunan rancangan norma, statuta, dan etika penyelenggaraan akademik program pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan untuk disampaikan kepada Direktur.
 - c. Mengusulkan rencana program pembinaan dan pengendalian, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Jurusan dan Unit.
 - d. Mengusulkan rencana anggaran program pembinaan dan pengendalian, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Jurusan dan Unit.
 - e. Menyusun rancangan RPK pembinaan dan pengendalian, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Jurusan dan Unit.
 - f. Menyusun rancangan kebijakan Direktur di bidang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Jurusan dan Unit secara terpadu.
 - g. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang peraturan pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan.
 - h. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang strategi sistem penjaminan mutu dan layanan akademik sesuai Standar Nasional Pendidikan.
 - i. Melaksanakan pembinaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat.
 - j. Menyusun laporan semesteran, tahunan dan eksekutif.

- k. Melakukan evaluasi dan penilaian serta menandatangani Penilaian Prestasi Kerja Pegawai di bawah binaannya.
 - l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
 - m. Membantu menyiapkan pengusulan calon pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - n. Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional.
3. Wakil Direktur II (Bidang Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian), memiliki tugas sebagai berikut :
- a. Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian.
 - b. Menyusun rancangan norma, statuta, dan etika penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan.
 - c. Menyusun rancangan rencana program (Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategi, Rencana Tahunan dan Daftar Rencana Kegiatan/DRK).
 - d. Mengusulkan rencana program pembinaan dan pengendalian, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian (Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategi, Rencana Tahunan dan DRK).
 - e. Menyusun rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja (RKA KL, pengelolaan sumber dana masyarakat lainnya).
 - f. Mengusulkan rencana anggaran program pembinaan dan pengendalian, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian.
 - g. Menyusun rancangan penetapan anggota dan program kerja Senat.
 - h. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang pengembangan bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, misi dan visi, serta kebutuhan masyarakat.
 - i. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang sistem penjaminan mutu di bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian yang disiapkan oleh Ka.

Sub Bag. Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian melalui koordinasi dengan Unit/Urusan terkait untuk disampaikan kepada Direktur.

- j. Melaksanakan seleksi administrasi calon tugas belajar berdasarkan usulan dari Wadir I Bidang Akademik untuk disampaikan kepada Direktur.
- k. Menyusun rancangan kebijakan Direktur di bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian secara terpadu terhadap rancangan yang disusun oleh Ka. Sub Bag. Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian.
- l. Menyusun rancangan kebijakan Direktur di bidang pemeliharaan dan perbaikan sarana penunjang secara terpadu.
- m. Menyusun rancangan informasi kepegawaian sesuai dengan sistem informasi kepegawaian.
- n. Menyusun rancangan Surat Keputusan yang terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- o. Menyusun rancangan SK Direktur tentang pengangkatan, mutasi dan pemberhentian jabatan (selain jabatan struktural).
- p. Menyusun rancangan usulan Direktur tentang pengadaan, pengembangan, mutasi, pengembangan, pemberhentian dan pensiun pegawai.
- q. Menyusun rancangan usulan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan negara secara terpadu.
- r. Melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pelayanan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian secara terpadu.
- s. Melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan sarana penunjang di lingkungan secara terpadu.
- t. Menyusun rancangan laporan mutasi barang inventaris bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan.
- u. Menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP).
- v. Menyusun rancangan laporan bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan serta laporan eksekutif.
- w. Menyusun laporan semesteran dan tahunan serta laporan eksekutif Wadir II Bidang Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian.
- x. Menyusun rancangan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) sesuai dengan pedoman penyusunan LKj.
- y. Menandatangani Penilaian Kinerja Pegawai yang berada di bawah binaannya.

- z. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
 - aa. Membantu menyiapkan pengusulan calon pejabat keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - bb. Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja keuangan.
4. Wakil Direktur III (Bidang Kemahasiswaan), memiliki tugas sebagai berikut :
- a. Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan dan layanan mahasiswa dan alumni, pengabdian kepada masyarakat serta melakukan kerjasama dengan pihak lain.
 - b. Menyiapkan bahan penyusunan rancangan norma, statuta dan etika penyelenggaraan program pembinaan civitas akademika, layanan mahasiswa serta alumni sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan untuk disampaikan kepada Direktur.
 - c. Menyusun usulan rencana kegiatan pembinaan dan pengendalian serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembinaan civitas akademika, layanan mahasiswa serta alumni.
 - d. Menyusun rencana anggaran kegiatan pembinaan dan pengendalian serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembinaan civitas akademika, layanan mahasiswa serta alumni.
 - e. Menyusun rencana kerja sama dengan cara membina kerjasama dengan pihak lain dalam rangka meningkatkan mutu dan pendayagunaan lulusan, serta kesejahteraan civitas akademika.
 - f. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang pengembangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika, layanan mahasiswa dan alumni.
 - g. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang peraturan pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan secara terpadu
 - h. Menyusun rancangan kebijakan Direktur pada bidang pembinaan kemahasiswaan dan registrasi mahasiswa secara terpadu.
 - i. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang Sipensimaru, Program Pengenalan Studi Mahasiswa (PPSM), bimbingan konseling dan akademik, kartu mahasiswa, wisuda, dies natalis, promosi dan pemasaran alumni, organisasi

- mahasiswa, ekstra kurikuler, bakti sosial, penghargaan, kesejahteraan mahasiswa, sanksi, daftar penyerapan lulusan.
- j. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang penggunaan Unit perpustakaan, komputer, bengkel dan asrama secara terpadu.
 - k. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang peraturan pelaksanaan aspirasi mahasiswa dan alumni.
 - l. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang sistem penjaminan mutu bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi yang disiapkan oleh Ka. Sub Bag. Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Sistem Informasi.
 - m. Melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pembinaan civitas akademika, layanan mahasiswa dan alumni Poltekkes serta pengabdian kepada masyarakat.
 - n. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan civitas akademika, layanan mahasiswa dan alumni.
 - o. Menyusun laporan semesteran dan tahunan serta laporan eksekutif Wadir III Bidang Administrasi Kemahasiswaan.
 - p. Menandatangani Penilaian Prestasi Kerja yang berada di wilayah binaannya.
 - q. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
 - r. Membantu menyiapkan pengusulan calon pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - s. Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional.
5. Satuan Pengawas Internal (SPI), memiliki tugas mereviu dokumen sebelum dikirim kepada Badan PPSDM Kesehatan antara lain :
- a. Laporan Keuangan
 - b. Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL)
 - c. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Renstra
 - d. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
 - e. Penyelesaian Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (TL-LHP).
 - f. Melaporkan hasil reviu dan pemeriksaan kepada Direktur

6. Senat, memiliki tugas sebagai berikut :
 - a. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan pengembangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
 - b. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan pengembangan kecakapan serta kepribadian civitas akademika.
 - c. Merumuskan norma dan tolok ukur penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan pemberian pelayanan kepada masyarakat.
 - d. Memberikan persetujuan atas rencana anggaran pendapatan dan belanja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang diajukan oleh Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
 - e. Menilai pertanggungjawaban Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar atas pelaksanaan kebijaksanaan yang telah ditetapkan.
 - f. Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
 - g. Memberikan pertimbangan kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan berkenaan dengan calon-calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
 - h. Menegakkan norma-norma yang berlaku bagi civitas akademika.
7. Sub Bagian Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian (Sub. Bag. ADUM), memiliki tugas sebagai berikut :
 - a. Melaksanakan tugas melakukan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, hubungan masyarakat, keuangan dan kepegawaian.
 - b. Menganalisis dan membahas bahan rancangan norma, statuta, dan etika penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan.
 - c. Mengkoordinir pembahasan bahan rencana program pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan civitas akademika dan tugas administrasi (Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis, Rencana Tahunan, Daftar Rencana Kegiatan/DRK) serta hubungan dengan lingkungan.

- d. Mengkoordinir pembahasan bahan penyusunan rancangan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, ketatausahaan dan kerumahtanggaan dan pemberian pelayanan kepada masyarakat yang diterima dari para Pudir, Ketua Jurusan, Kepala Unit.
- e. Menganalisis usulan rencana anggaran pendapatan dan belanja meliputi : RKA KL, pengelolaan sumber dana masyarakat lainnya.
- f. Mengkoordinir penyusunan usulan rencana anggaran kegiatan pengelolaan dan pelayanan kepegawaian, keuangan perlengkapan, ketatausahaan dan kerumahtanggaan serta menyesuaikan dengan rencana program dan alokasi anggaran yang telah ditetapkan.
- g. Mengkoordinir penyusunan bahan rancangan penetapan anggota dan program kerja Senat.
- h. Menganalisis organisasi dan mempelajari perkembangan ilmu dan teknologi, visi dan misi, serta kebutuhan masyarakat.
- i. Mengkoordinasikan penyusunan bahan rancangan kebijakan Direktur tentang sistem penjaminan mutu.
- j. Mengkoordinasikan penyusunan bahan rancangan kebijakan Direktur tentang sistem penjaminan mutu.
- k. Mengkoordinasikan penyusunan rancangan kebijakan Direktur pada bidang pemeliharaan dan perbaikan sarana penunjang secara terpadu.
- l. Mengkoordinasikan penyusunan bahan usulan Surat Keputusan (SK) yang terkait dengan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- m. Mengkoordinasikan penyusunan bahan usulan rancangan SK Direktur tentang pengangkatan, mutasi dan pemberhentian jabatan.
- n. Mengkoordinasikan usulan Direktur tentang pengadaan, pengembangan, mutasi, pemberhentian dan pensiun pegawai.
- o. Mengkoordinasikan serta menyusun bahan usulan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan negara.
- p. Mengkoordinasikan pengumpulan data kegiatan di Sub Bag. Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian sebagai bahan evaluasi.
- q. Mengkoordinasikan pengumpulan data barang inventaris sebagai bahan penyusunan rancangan laporan triwulanan data barang inventaris berdasarkan Sistem Akuntansi Institusi (SAI).

- r. Mengkoordinasikan dengan Irjen, BPK dan BPKP tentang tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP).
- s. Mengkoordinasikan laporan eksekutif Sub Bag. Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian.
- t. Mengumpulkan dan menganalisa data pada laporan semesteran dan tahunan Jurusan, Unit dan Sub Bagian.
- u. Mengumpulkan dan menganalisa data pada laporan semesteran dan tahunan sebelumnya.
- v. Menganalisis, mengevaluasi, dan menandatangani DP3 staf di lingkungan Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian.
- w. Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja.
- x. Menyelenggarakan pengelolaan kas.
- y. Melakukan pengelolaan utang-piutang.
- z. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan.
- aa. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

Dibawah Sub Bagian Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian (Sub. Bag. ADUM), terdiri dari :

- a. Urusan Keuangan
 - b. Urusan Umum
 - c. Urusan Kepegawaian
8. Sub Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (Sub. Bag. ADAK), memiliki tugas sebagai berikut :
- a. Melaksanakan tugas memberikan layanan di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, kerjasama, registrasi, perencanaan dan sistem informasi.
 - b. Mengkoordinasikan penyusunan konsep rencana kegiatan administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi.
 - c. Mengkoordinasikan pengusulan konsep rencana anggaran kegiatan administrasi akademik, kemahasiswaan, Pengabdian kepada Masyarakat, perencanaan dan sistem informasi.
 - d. Menganalisis dan mengolah usulan rencana program dalam membuat kebijakan baru di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, kerjasama, registrasi, perencanaan dan sistem informasi.

- e. Mengkoordinasikan penyusunan usulan rencana kerjasama dalam rangka meningkatkan mutu dan pendayagunaan lulusan, kesejahteraan civitas akademika.
- f. Menganalisis dan mengolah bahan penyusunan kebijakan Direktur tentang pengembangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika.
- g. Menganalisis dan mengolah bahan penyusunan kebijakan Direktur tentang peraturan pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otomoni keilmuan.
- h. Mengkoordinasikan penyusunan rancangan kebijakan Direktur pada bidang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- i. Mengkoordinasikan penyusunan rancangan kebijakan Direktur tentang kurikulum.
- j. Mengkoordinasikan pengolahan data dalam bidang kemahasiswaan dan alumni.
- k. Mengkoordinasikan pengolahan data usulan dalam bidang penggunaan Unit Laboratorium dan Unit Penunjang Pendidikan meliputi :
- l. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Sub Bag. Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi.
- m. Mengkoordinasikan penyusunan laporan bulanan, semesteran, dan tahunan data barang inventaris di lingkungan Sub Bag. Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi.
- n. Mengkoordinasikan penyusunan laporan semesteran, tahunan dan eksekutif Sub Bag. Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi.
- o. Mengkoordinir melaksanakan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan standar dalam rangka penjaminan mutu Sub Bag. Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi.
- p. Menganalisis, mengevaluasi dan menandatangani DP3 staf di lingkungan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi.
- q. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
- r. Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya.

- s. Menyiapkan bahan untuk pertanggungjawaban kinerja operasional di bidangnya.
- Dibawah Sub Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (Sub. Bag. ADAK), terdiri dari :
- a. Urusan Akademik
 - b. Urusan Kemahasiswaan
 - c. Urusan Perencana dan Informasi
9. Unit di Poltekkes Kemenkes Denpasar, memiliki tugas sebagai berikut :
- a. Menyiapkan bahan rancangan usulan pengembangan Unit, serta kebutuhan civitas akademika untuk disampaikan kepada Direktur melalui masing-masing Wakil Direktur.
 - b. Menyusun usulan rencana anggaran Unit dengan cara mempelajari rencana program serta laporan tahunan sebelumnya, serta mengkompilasi data untuk disampaikan kepada Direktur melalui masing-masing Wakil Direktur.
 - c. Menyusun usulan program pada Unit meliputi usulan penggunaan, serta pengadaan bahan habis pakai dan perangkat kerja pada Unit dengan cara mengolah dan menganalisis data yang disusun oleh unit.
 - d. Menyusun RPK Unit dengan cara menyesuaikan dengan rencana program dan alokasi anggaran yang telah ditetapkan untuk disampaikan kepada Direktur melalui masing-masing Wakil Direktur.
 - e. Menyusun laporan Unit berdasarkan program dan ketentuan yang berlaku untuk disampaikan kepada Direktur melalui masing-masing Wakil Direktur.
 - f. Menyusun rancangan laporan hasil pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan di Unit dengan cara mempelajari hasil pelaksanaan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan.
 - g. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Unit dengan cara menganalisis laporan semesteran dan atau melalui rapat berkala yang dilaksanakan.
 - h. Menyusun laporan eksekutif Unit dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data permasalahan yang terkait dengan kegiatan Unit, dan memperhatikan laporan dari civitas akademika untuk disampaikan kepada masing-masing Wakil Direktur agar permasalahan dapat diatasi dengan segera.

- i. Menyusun laporan semesteran dan tahunan Unit dengan cara mengumpulkan dan mengolah data, untuk disampaikan kepada Direktur melalui masing-masing Wakil Direktur.
 - j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
10. Jurusan di Poltekkes Kemenkes Denpasar, memiliki tugas sebagai berikut :
- a. Membantu tugas Direktur dalam penyelenggaraan pendidikan profesional dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi kesehatan dan/atau kesehatan tertentu yang dilaksanakan pada satu atau beberapa Program Studi.
 - b. Memimpin dan mengkoordinir semua kegiatan di tingkat Jurusan dalam rangka pelaksanaan kegiatan rutin, pengembangan dan memajukan Jurusan sesuai dengan visi dan misi.
 - c. Menetapkan usulan rancangan norma, statuta, dan etika penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan pemberian pelayanan kepada masyarakat yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan.
 - d. Menetapkan usulan rencana program, anggaran pendapatan dan belanja, anggaran kegiatan pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - e. Menetapkan usulan kegiatan penyusunan program dan anggaran, pelayanan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian, administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi.
 - f. Menetapkan usulan anggota dan program kerja Senat.
 - g. Menetapkan usulan rencana kerjasama dalam rangka meningkatkan mutu dan pendayagunaan lulusan.
 - h. Menetapkan usulan pengembangan organisasi di lingkungan Jurusan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, visi dan misi, serta kebutuhan civitas akademika.
 - i. Menetapkan usulan tentang pengembangan sumber daya manusia dosen ataupun tata usaha serta pengembangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika.
 - j. Menetapkan usulan peraturan pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.

- k. Menetapkan usulan untuk kebijakan Direktur dalam bidang pembinaan kemahasiswaan, registrasi mahasiswa dan penggunaan Unit penunjang pendidikan yang meliputi : Unit laboratorium, Perpustakaan, Komputer, dan Satuan Penjaminan Mutu /SPM secara terpadu.
- l. Menetapkan usulan administrasi akademik yang meliputi : muatan kurikulum, kalender akademik, daftar mata kuliah dan dosen, penentuan pokok bahasan dan bahan ajar, daftar mahasiswa baru dan lama, KRS, KHS, UTS, UAS, UAP, PKL, kelulusan, transkrip, ijazah, pembimbing praktek, cuti, perpindahan dan pemberhentian mahasiswa, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, juknis pelatihan, seminar, dan naskah kerja sama.
- m. Menetapkan usulan kegiatan Sipensimaru, PPSM, bimbingan konseling dan akademik, kartu mahasiswa, wisuda, dies natalis, promosi, alumni, organisasi mahasiswa, ekstra kurikuler, bakti sosial, penghargaan, kesejahteraan mahasiswa, sangsi, daftar penyerapan lulusan pada Jurusan.
- n. Menetapkan usulan pengadaan, pengembangan, mutasi, pengangkatan, pemberhentian dan pensiun pegawai pada Jurusan.
- o. Memastikan tercapainya sasaran mutu Jurusan.
- p. Melaksanakan pelayanan Jurusan yang berkualitas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu (SPM) pada Jurusan.
- q. Mengusulkan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang kekayaan milik negara yang ada pada Jurusan.
- r. Melaksanakan pembinaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pada Jurusan.
- s. Mengkoordinasikan penyusunan laporan Jurusan.
- t. Mengkoordinasikan penyusunan laporan penyelenggaraan tata persuratan dan kearsipan Jurusan.
- u. Mengkoordinasikan penyusunan laporan pelaksanaan penyusunan anggaran belanja dan pendapatan, dan laporan tindak lanjut LHP, perjalanan dinas dan tuntutan perbendaharaan di lingkungan Jurusan.
- v. Mengkoordinasikan penyusunan laporan semesteran, tahunan dan eksekutif Jurusan.

- w. Melakukan evaluasi dan penilaian DP3 pegawai dengan cara membandingkan DP3 tahun sebelumnya dan menandatangani DP3 pegawai yang telah dilakukan penilaian untuk diserahkan kepada pegawai yang bersangkutan.
- x. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

Politeknik Kesehatan Denpasar sampai saat ini memiliki enam jurusan yang menyelenggarakan Program Studi Diploma III, Program Studi Diploma IV, dan Pendidikan Profesi seperti berikut:

1. Jurusan Keperawatan
 - a. Program Studi Diploma III Keperawatan
 - b. Program Studi Diploma IV Keperawatan
 - c. Pendidikan Profesi Ners
2. Jurusan Keperawatan Gigi
 - Program Studi Diploma III Keperawatan Gigi
3. Jurusan Kebidanan
 - a. Program Studi Diploma III Kebidanan
 - b. Program Studi Diploma IV Kebidanan
 - c. Pendidikan Profesi Bidan
4. Jurusan Gizi
 - a. Program Studi Diploma III Gizi
 - b. Program Studi Diploma IV Gizi
5. Jurusan Kesehatan Lingkungan
 - a. Program Studi Diploma III Kesehatan Lingkungan
 - b. Program Studi Diploma IV Kesehatan Lingkungan
6. Jurusan Analis Kesehatan
 - Program Studi Diploma III Analis Kesehatan

Seluruh Jurusan yang diselenggarakan di Poltekkes Denpasar Akreditasi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-Ptkes). Berikut nilai dan strata seluruh Jurusan di Poltekkes Denpasar yang telah diakreditasi oleh BAN-PT dan LAM-PTKes.

Tabel 1
 Nilai dan Strata Akreditasi Politeknik Kesehatan Denpasar
 Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Program Studi	Nilai	Strata	No SK	Tanggal
Keperawatan	D-III	335	B	0314/LAM-PTKes/Akr/Dip/I/2016	31-01-2016
	D-IV	327	B	1035/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2016	24-12-2016
	Profesi Ners	-	Terakreditasi	534/KPT/I/2018	22-06-2018
Kebidanan	D-III	321	B	0206/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2015	20-12-2015
	D-IV	301	B	1005/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2016	27-11-2016
	Profesi Bidan	-	Terakreditasi	534/KPT/I/2018	22-06-2018
Keperawatan Gigi	D-III	328	B	1260/SK/BAN-PT/Akred/DpI-III/XII/2015	29-12-2015
Gizi	D-III	334	B	771/SK/BAN-PT/Akred/DpI-III/VII/2015	10-07-2015
	D-IV	349	B	1075/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2016	24-12-2016
Kesehatan Lingkungan	D-III	333	B	771/SK/BAN-PT/Akred/DpI-III/VII/2015	10-07-2015
	D-IV	324	B	1071/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2016	24-12-2016
Analisis Kesehatan	D-III	314	B	771/SK/BAN-PT/Akred/DpI-III/VII/2015	10-07-2015

Akreditasi Program Studi dari masing-masing jurusan diatas telah diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yang didasari dengan terlebih dahulu melalui uji petik akreditasi oleh Dirjen Dikti didampingi Badan PPSDM Kesehatan RI dan diakreditasi oleh BAN-PT setelah masa berlaku akreditasi sebelumnya berakhir. Melalui Surat Keputusan Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor: 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memberikan ijin kepada Poltekkes Denpasar menyelenggarakan pendidikan untuk 10 program studi. Dan melalui Surat Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 534/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Ners dan Profesi Bidan Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan pada tahun 2018.

D. GAMBARAN SINGKAT SUMBER DAYA ORGANISASI

Politeknik Kesehatan Denpasar sampai dengan Desember 2018 mempunyai sumber daya manusia sebanyak 246 orang dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 2
Data Sebaran Pegawai Politeknik Kesehatan Denpasar
Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Kondisi Desember 2018

NO	UNIT KERJA	PENDIDIKAN									KESEHATAN									NON KESEHATAN								
		≤ SMA	DI	DII	DIII	DIV/ S1	S2	SP ½	S3	JML	≤ SMA	DI	DII	DIII	DIV/ S1	S2	SP 1/2	S3	JML	≤ SMA	DI	DII	DIII	DIV/ S1	S2	SP 1/2	S3	JML
1	Direktorat	7	1	0	6	21	21	0	0	56	0	1	0	3	8	17	0	0	29	7	0	0	3	13	4	0	0	27
2	Jur. Keperawatan	14	0	0	0	3	29	0	2	48	0	0	0	0	1	23	0	2	26	14	0	0	0	2	6	0	0	22
3	Jur. Kebidanan	5	0	1	0	7	17	0	2	32	0	0	0	0	3	15	0	2	20	5	0	1	0	4	2	0	0	12
4	Jur. Kesehatan Lingkungan	3	0	0	1	5	14	0	1	24	0	0	0	1	3	3	0	1	8	3	0	0	0	2	11	0	0	16
5	Jur. Keperawatan Gigi	5	0	0	1	6	17	0	1	30	0	0	0	1	5	16	0	0	22	5	0	0	0	1	1	0	1	8
6	Jur. Gizi	8	0	0	1	4	21	0	2	36	0	0	0	0	1	17	0	2	20	8	0	0	1	3	4	0	0	16
7	Jur. Analis Kesehatan	3	0	0	0	5	11	0	1	20	0	0	0	0	2	5	0	1	8	3	0	0	0	3	6	0	0	12
TOTAL		45	1	1	9	51	130	0	9	246	0	1	0	5	23	96	0	8	133	45	0	1	4	28	34	0	1	113

Tenaga fungsional dosen yang dimiliki oleh Poltekkes Denpasar sebanyak 118 orang, telah memiliki sertifikat dosen profesional 113 orang dan yang belum 5 orang. Data jumlah dosen yang sudah lulus sertifikasi secara rinci sebagai berikut:

Tabel 3
Data Jumlah Dosen Politeknik Kesehatan Denpasar
Kondisi Desember 2018

NO	JURUSAN	Jumlah Dosen Tetap	Sertifikasi Dosen					
			Sertifikasi Th 2013	Sertifikasi Th 2014	Sertifikasi Th 2015	Sertifikasi Th 2016	Sertifikasi Th 2017	Belum Sertifikasi
1	Keperawatan	33	9	3	2	1	1	0
2	Kebidanan	17	4	1	0	0	1	4
3	Keperawatan gigi	18	4	0	2	0	1	0
4	Gizi	25	4	1	0	0	0	0
5	Kesehatan lingkungan	16	3	0	1	0	0	0
6	Analisis kesehatan	9	2	0	0	0	1	1
	<i>JUMLAH</i>	118	26	5	5	1	4	5

Di tahun 2018 ini terdapat perubahan data dosen di Poltekkes Denpasar, hal ini dikarenakan adanya dosen yang purnabakti sebanyak 2 (dua) orang dari Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Denpasar. Selain itu terdapat penambahan jumlah dosen sebanyak 4 (empat) orang pada Jurusan Kebidanan dengan jabatan asisten ahli. Sebanyak 118 dosen Politeknik Kesehatan Denpasar mendidik mahasiswa sebanyak 2.517 di tahun 2018. Rincian jumlah mahasiswa di masing-masing jurusan sebagai berikut :

Tabel 4
Data Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Denpasar
Kondisi Desember 2018

NO	JURUSAN	SEMESTER															TOTAL (orang)
		I		Jumlah (orang)	III		Jumlah (orang)	V		Jumlah (orang)	VII		Jumlah (orang)	IX		Jumlah (orang)	
		L	P		L	P		L	P		L	P		L	P		
1	KEPERAWATAN																
	Program Studi D-III	22	169	191	30	170	200	12	105	117	0	0	0	0	0	0	508
	Program Studi D-III (PROG. RPL)	17	34	51	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	51
	Program Studi D-III KLS. KARYAWAN	0	0	0	0	0	0	29	46	75	0	0	0	0	0	0	75
	Program Studi D-IV	4	22	26	8	29	37	12	69	81	11	64	75	0	0	0	219
	Jumlah Mahasiswa Keperawatan	43	225	268	38	199	237	53	220	273	11	64	75	0	0	0	853
2	KEBIDANAN																
	Program Studi D-III	0	85	85	0	41	41	0	57	57	0	3	3	0	0	0	186
	Program Studi D-IV	0	10	10	0	66	66	0	56	56	0	59	59	0	3	3	194
	Jumlah Mahasiswa Kebidanan	0	95	95	0	107	107	0	113	113	0	62	62	0	3	3	380
3	KEPERAWATAN GIGI																
	Program Studi D-III	6	62	68	10	54	64	11	45	56	0	1	1	0	0	0	189
	Program Studi D-III KLS. KARYAWAN	0	0	0	0	0	0	9	44	53	0	0	0	0	0	0	53
	Program Studi D-III (Prog. RPL)	7	16	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23
	Jumlah Mahasiswa Kep. Gigi	13	78	91	10	54	64	20	90	110	0	1	1	0	0	0	265

4	Gizi																
	Program Studi D-III	8	52	60	4	50	54	2	48	50	0	0	0	0	0	0	164
	Program Studi D-IV	4	84	88	2	74	76	4	52	56	5	64	69	0	0	0	289
	Alih Jenjang	5	23	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28
	Program Studi D-III (PROG. RPL)	4	11	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
	Jumlah Mahasiswa Gizi	21	170	191	6	124	130	6	100	106	5	64	69	0	0	0	496
5	KES. LINGKUNGAN																
	Program Studi D-III	5	22	27	9	10	19	8	18	26	2	0	2			0	74
	Program Studi D-IV	4	19	23	10	17	27	7	21	28	4	19	23	2	0	2	103
	Alih Jenjang	14	35	49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	49
	Jumlah Mahasiswa Kes. Lingkungan	23	76	99	19	27	46	15	39	54	6	19	25	2	0	2	226
6	ANALIS KESEHATAN																
	Program Studi D-III	19	97	116	5	80	85	9	46	55	0	0	0	0	0	0	256
	Program Studi D-III (PROG. RPL)	13	28	41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	41
	Jumlah Mahasiswa Analis Kesehatan	32	125	157	5	80	85	9	46	55	0	0	0	0	0	0	297
JUMLAH		132	769	901	78	591	669	103	608	711	22	210	232	2	3	5	2517

E. Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Politeknik Kesehatan Denpasar disusun dengan penyajian sebagai berikut :

1. Ringkasan Eksekutif

Mengemukakan tentang pencapaian indikator kinerja utama (IKU) Poltekkes Denpasar.

2. BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi. Memuat Pendahuluan yang mencakup hal-hal umum tentang instansi serta uraian singkat mandat apa yang dibebankan kepada instansi/unit organisasi (gambaran umum tupoksi) serta disampaikan pula data umum Politeknik Kesehatan Denpasar, Struktur Organisasi serta sistematika penyajian laporan.

3. BAB II : Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Memuat tentang tujuan dan sasaran organisasi, rencana kinerja tahunan serta penetapan kinerja.

BAB III : Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pertanyaan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standart nasional (jika ada).
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

5. BAB IV : Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Arah Pengembangan Poltekkes Kemenkes Denpasar 2015-2019

Indikator keberhasilan pembangunan suatu wilayah/negara diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang merupakan komposit dari indeks: (1) kesehatan; (2) pendidikan; dan (3) standar hidup. Kesehatan menjadi salah satu modal dasar keberhasilan pembangunan negara, dimana derajat kesehatan masyarakat sangat erat terkait dengan pembangunan ekonomi sosial dan lingkungannya. Selain itu masyarakat yang sehat akan menunjang keberhasilan program Pendidikan, peningkatan produktivitas, dan juga mendorong pendapatan. Oleh karena itulah terwujudnya pembangunan kesehatan memiliki peranan terhadap optimalnya keberhasilan pembangunan nasional, yang pelaksanaannya ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Melalui Sistem Kesehatan Nasional (SKN), diaturlah pengelolaan kesehatan dengan terobosan penting yang akan mampu menjawab berbagai tantangan pembangunan kesehatan, baik untuk masa kini maupun masa mendatang guna menjamin keberhasilan pembangunan nasional. Tujuan pembangunan kesehatan Tahun 2015-2019 adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di seluruh wilayah Republik Indonesia. Sedangkan Sasaran Pembangunan kesehatan pada periode 2015-2019 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Program Indonesia sehat ini dilaksanakan melalui Pendekatan Keluarga yang diwujudkan dengan mensukseskan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), dan dilaksanakan dengan 3 pilar utama yaitu : (1) paradigma sehat; (2) penguatan pelayanan kesehatan; dan (3) jaminan kesehatan nasional. Sedangkan 6 (enam) sasaran pokok RPJMN 2015-2019 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak;
2. Meningkatnya pengendalian penyakit;
3. Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan;
4. Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat
5. dan kualitas pengelolaan SJSN Kesehatan;
6. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin; serta
7. Meningkatkan responsivitas sistem kesehatan.

Penetapan RPJMN Tahun 2015-2019 ini menjadi dasar Kementerian Kesehatan dan Badan PPSDM Kesehatan dalam menyusun kegiatan Renstra Tahun 2015-2019 dan Rencana Aksi Program Tahun 2015-2019 sehingga menjadi acuan bagi Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam menyusun Rencana Aksi Kegiatan tahun 2015-2019. Rencana Aksi Kegiatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015-2019 ditetapkan dengan maksud upaya pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan.

Pada tahun 2016 Poltekkes Kemenkes Denpasar mengalami penyesuaian sejalan dengan perubahan struktur organisasi yang tertuang dalam Permenkes RI Nomor 64 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan. Selain itu pada tahun 2017, dalam melaksanakan perencanaannya Badan PPSDM Kesehatan menyesuaikan dan mengikuti Renstra Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2015-2019 Tahun 2017 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/422/2017. Mengacu pada Renstra tersebut, Visi dan Misi serta Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015-2019 mengikuti Visi dan Misi yang ditetapkan Presiden Republik Indonesia yakni :“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotongroyong”. Upaya mewujudkan visi tersebut dilakukan melalui tujuh misi pembangunan sebagai berikut :

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum;

3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera;
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing;
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional; serta
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Organisasi

Visi dan misi Politeknik Kesehatan Denpasar tertuang di dalam rencana strategi Politeknik Kesehatan Denpasar tahun 2015 – 2019. Visi Politeknik Kesehatan Denpasar adalah menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu internasional, profesional, kompetitif, berbudaya, dan berwawasan pariwisata pada tahun 2030.

Definisi Operasional Visi:

- a. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu internasional
Bermutu internasional dalam hal ini, Poltekkes Denpasar memiliki program studi yang memenuhi standar mutu dalam penyelenggaraan pendidikan dengan program studi unggulan kesehatan pariwisata. Bali merupakan salah satu tujuan kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca Negara. Layanan kesehatan yang ada di Bali juga memprioritaskan layanan bagi para wisatawan, sehingga mereka dapat melakukan kunjungan yang aman, sehat dan menyenangkan. Poltekkes Denpasar sangat berkepentingan untuk menyelenggarakan program studi yang mengacu pada kesehatan wisatawan. Lulusan yang dihasilkan memiliki mutu yang baik dalam pelayanan kesehatan yang ada di Bali untuk menunjang pariwisata.
- b. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang profesional
Lulusan Politeknik Kesehatan Denpasar memiliki kompetensi sesuai dengan bidang studinya.
- c. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang kompetitif
Lulusan Poltekkes Denpasar mampu bersaing dan merebut lapangan kerja.
- d. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya
Lulusan Poltekkes Denpasar memiliki kepribadian yang beriman dan bertaqwa, ramah dan santun dalam menjalankan profesinya, serta selalu berlandaskan pada budaya “*Tat Twam Asi*” (aku adalah kamu dan kamu adalah aku) dalam melakukan tugas dan

perannya. Sasaran pelayanan kesehatan yang diberikan melalui layanan unggulan tidak hanya masyarakat lokal tetapi tamu mancanegara yang berwisata ke Bali. Dalam hal memberikan layanan selalu memegang keramahtamahan (*hospitality*) dan merupakan satu standar yang berbasis pada budaya.

e. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berwawasan pariwisata

Lulusan yang dihasilkan Poltekkes Denpasar berorientasi kepada keperluan dunia pariwisata, sehingga mainset yang dihasilkan adalah tenaga kesehatan untuk pelayanan dalam dunia pariwisata, hal ini dikarenakan Bali merupakan salah satu tujuan kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca Negara. Layanan kesehatan yang ada di Bali juga memprioritaskan layanan bagi para wisatawan.

Misi Politeknik Kesehatan Denpasar adalah :

- a. Meningkatkan layanan pendidikan vokasional di bidang kesehatan yang berkualitas internasional berazaskan budaya dan kesehatan pariwisata.
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang kesehatan.
- c. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan lokal.
- d. Meningkatkan kualitas didalam dan di luar negeri.

Definisi Operasional Misi:

- a. Meningkatkan layanan pendidikan dengan pemberian ketrampilan yang lebih banyak dibandingkan kemampuan akademik yang memenuhi standar yang dipersyaratkan oleh dunia pariwisata internasional dan memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, ramah, dan santun dalam menjalankan profesinya serta berlandaskan pada budaya “tri hita karana” (keselarasan hubungan antara tuhan, manusia, dan lingkungan) dalam melaksanakan tugas dan perannya.
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang merujuk pada standart yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud terutama dalam bidang kesehatan.
- c. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tetap mengedepankan lokal genius (kepribadian kita), serta memegang teguh nilai agama dan moral.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya melalui kerjasama, diskusi, dan konsultasi di bidang kemitraan baik di dalam maupun di luar negeri.

Tujuan Politeknik Kesehatan Denpasar adalah :

- a. Menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif, berbudaya dan bermartabat
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi di bidang kesehatan berwawasan budaya dan pariwisata.
- c. Menjalinkan kerjasama/kemitraan di dalam dan luar negeri.

Definisi Operasional Tujuan

- a. Bermutu : 1. Menyelenggarakan pendidikan dengan program studi unggulan kesehatan pariwisata.
2. Layanan kesehatan memprioritaskan layanan bagi para wisatawan.
- Professional : Memiliki kompetensi sesuai dengan bidang studinya
- Kompetitif : Lulusan mampu bersaing dan merebut lapangan kerja
- Berbudaya : 1. Memiliki kepribadian yang beriman dan bertaqwa.
2. Ramah dan santun dalam menjalankan profesinya.
3. Berlandaskan pada budaya “tri hita karana” (keselarasan hubungan antara tuhan, manusia dan lingkungan) dalam melakukan tugas dan perannya
- Bermartabat : Memiliki harga diri sebagai penilaian terhadap individu akan hasil yang telah dicapai dengan menganalisis seberapa jauh perilakunya memenuhi ideal dirinya
- b. Meningkatkan kuantitas, kualitas, mengembangkan, serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan budaya dan pariwisata.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan melalui kerjasama yang terjalin baik di dalam maupun di luar negeri.

Sasaran Strategis Politeknik Kesehatan Denpasar tahun 2015-2019 merupakan perwujudan pelaksanaan Sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan tahun 2015-2019 yang tertuang dalam Renstra yakni :

**Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas Dan
Pemerataan Tenaga Kesehatan**

Sasaran Strategis Politeknik Kesehatan Denpasar tahun 2015-2019 meliputi :

- a. Meningkatkan efektivitas dan produktifitas pembelajaran
- b. Meningkatkan Kualitas dan Daya saing Lulusan
- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen
- d. Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat

Dari sasaran program tersebut, maka indikator kinerja program yang digunakan dalam memantau dan melakukan evaluasi setiap tahunnya adalah :

- a. Persentase lulusan tepat waktu
- b. Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,00$
- c. Presentase penyerapan lulusan di pasar kerja (< 6 bulan)
- d. Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun
- e. Publikasi Hasil Penelitian Jurnal Nasional tidak Terakreditasi
- f. Publikasi Hasil Penelitian Jurnal Nasional Terakreditasi
- g. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengembangan Poltekkes Denpasar dalam kurun waktu 2015-2019 ke depan, difokuskan pada 4 (empat) aspek utama yaitu :

1. Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Politeknik Kesehatan Denpasar mempunyai tujuan untuk menambah layanan dan memperluas pasar kerja. Penambahan pelayanan tersebut adalah menambah program studi baru sesuai kebutuhan pasar dengan memantapkan metode pembelajaran sesuai kurikulum 2013 yang telah direvisi untuk tahun 2017 yang menekankan pada aspek PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), Literasi (ketrampilan abad 21), 4C (Creative, Critical Thinking, Communicative, dan Collaborative), dan HOTS (Higher Order Thinking Skill). Selain itu, Poltekkes Denpasar juga melakukan pengembangan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat. Strategi yang ditempuh yaitu melaksanakan analisis kebutuhan pasar menambah sarana prasarana pendidikan, promosi untuk program studi baru dan kemitraan. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat strategi yang ditempuh adalah memberikan motivasi serta melaksanakan inovasi-inovasi, dan terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan mutu dosen yang pada akhirnya meningkatkan mutu lulusan. pendayagunaan lulusan. Indikator pencapaian adalah jumlah program studi yang di buka, jumlah lulusan tepat waktu, jumlah lulusan dengan IPK ≥ 3 , jumlah penelitian, jumlah pengabmas, jumlah mitra kerja, dan jumlah serapan lulusan.

2. Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Tujuan dari bidang organisasi dan Sumber Daya Manusia adalah meningkatkan produktifitas dan profesionalisme. Tujuan dalam bidang ini adalah meningkatnya produktifitas dan profesionalisme organisasi dan Sumber Daya Manusia dalam melakukan inovasi-inovasi dan terobosan dalam pengelolaan dan proses pendidikan, Strategi yang dilaksanakan adalah pendidikan lanjut, pelatihan-pelatihan, seminar, sertifikasi dosen, dan remunerasi. Tingkat pendidikan Sumber Daya Manusia yang belum memenuhi standar dilakukan pendidikan lanjut, dan yang sudah memenuhi standar dilakukan pelatihan-pelatihan spesifik yang sesuai dengan kegiatan inovatif dan terobosan-terobosan yang akan dikembangkan. Selain itu Poltekkes Denpasar juga perlu menambah fasilitas bagi SDM untuk berprestasi dan berkreasi. Dan sebagai *reward* perlu adanya peningkatan penghasilan atau sistem remunerasi. Indikator pencapaian kegiatan ini adalah peningkatan jumlah SDM yang memenuhi standar, kinerja SDM meningkat, adanya peningkatan kesejahteraan, peningkatan jumlah SDM berprestasi.

3. Bidang Keuangan

Bidang keuangan tujuannya diarahkan untuk peningkatan pendapatan dalam mencapai kemandirian, dan dalam penggunaannya lebih efektif dan efisien. Dengan adanya peningkatan pendapatan maka akan mendukung peningkatan layanan dan program kegiatan inovasi serta penambahan sarana prasarana pendidikan. Strategi yang ditempuh berupa pemberdayaan sumber daya dan transparansi. Sumberdaya yang dimaksud berupa Sumber Daya Manusia, peralatan, sarana dan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi semuanya diupayakan untuk peningkatan pendapatan. Pengelolaan keuangan yang transparan termasuk transparansi tarif layanan sangatlah penting dalam meningkatkan kepuasan masyarakat. Indikator pencapaiannya adalah jumlah pendapatan dan efesiensi serta efektifitas penggunaan.

4. Bidang Sarana dan Prasarana

Bidang sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan adalah kualitas dan kuantitas sarana pendidikan. Peningkatan jumlah diprogramkan terutama penambahan fisik kelas pada Jurusan Kebidanan dan Keperawatan Gigi. Serta pengadaan peralatan digital dan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan dilapangan kerja. Strategi yang ditempuh berupa pemeliharaan, penambahan dan optimalisasi pemanfaatan untuk pelayanan dalam proses PBM baik teori maupun praktikum mahasiswa, dan pelayanan kepada

masyarakat. Adapun indikator pencapaian adalah ketersediaan jumlah dan volume kelas serta alat dan frekuensi pemanfaatannya.

Visi dan Misi Politeknik Kesehatan Denpasar yang sudah tersusun akan memberikan arah perjalanan hidup Politeknik Kesehatan Denpasar selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu 2015 -2019. Untuk memperjelas arah maka disusunlah tujuan yang ingin dicapai oleh Politeknik Kesehatan Denpasar dalam lima tahun kedepan dan dilaksanakan oleh segenap civitas akademika Politeknik Kesehatan Denpasar sebagai berikut :

Misi ke 1 : Meningkatkan layanan pendidikan vokasional di bidang kesehatan yang berkualitas internasional berazaskan budaya dan kesehatan pariwisata.

Tujuan : Menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif, berbudaya dan bermartabat

Misi ke 2 : Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang kesehatan.

Tujuan : Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi di bidang kesehatan berwawasan budaya dan pariwisata.

Misi ke 3 : Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan lokal.

Tujuan : Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi di bidang kesehatan berwawasan budaya dan pariwisata.

Misi ke 4 : Meningkatkan kualitas sumber daya melalui kemitraan didalam dan di luar negeri

Tujuan : Menjalin kerjasama/kemitraan di dalam dan luar negeri.

Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Startegis, Dan Indikator Kinerja Program

RPJMN 2015-2019
VISI DAN MISI PRESIDEN

TRISAKTI :
Berdaulat di Bidang Politik, Mandiri di Bidang Ekonomi
Berkepribadian Dalam Berbudaya

9 AGENDA PRIORITAS (NAWA CITA)
Agenda ke 5 : Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia
Indonesia

Program Indonesia
Pintar

Program Indonesia
Sehat

Program Indonesia
Kerja

Program Indonesia
Sejahtera

Renstra
2016-2019

Paradigma Sehat

Penguatan Pelayanan
Kesehatan

Jaminan Kesehatan
Nasional

Pemenuhan Jumlah, Jenis, Kualitas, Dan
Pemerataan Tenaga Kesehatan

Jumlah Puskesmas yang Minimal
Memiliki 5 Jenis Tenaga Kesehatan
Sebanyak 5.600 Puskesmas

Persentase RS Kab/Kota Kelas C
yang Memiliki 4 Dokter Spesialis Dasar
dan 3 Dokter Spesialis Penunjang Mencapai 60 %

Jumlah SDM Kesehatan
yang Ditingkatkan Kompetensinya
Sebanyak 56.910 Orang.

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan
yang Bermutu Internasional, Profesional, Kompetitif, Berbudaya, dan Berwawasan Pariwisata pada Tahun 2030

Meningkatnya efektivitas
dan produktivitas pembelajaran

Meningkatnya Kualitas
dan Daya saing Lulusan

Peningkatan kualitas
dan kuantitas penelitian dosen

Peningkatan
kegiatan pengabdian masyarakat

Persentase
lulusan tepat waktu

Persentase lulusan
dengan IPK $\geq 3,00$

Persentase penyerapan lulusan
di pasar kerja (< 6 bulan)

Publikasi Hasil Penelitian
Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi

Publikasi Hasil Penelitian
Jurnal Nasional Terakreditasi

Kegiatan
Pengabdian Kepada Masyarakat

P
o
l
i
t
e
k
n
i
k

D
e
n
p
a
s
a
r

C. Rencana Kinerja Tahun 2018

Selanjutnya untuk lebih memfokuskan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan, maka disusun rencana kinerja jangka pendek dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan produk perencanaan, sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan di dalam Renstra dan akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan pada satu tahun tertentu.

D. Penetapan Kinerja

Penetapan kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Tujuan penetapan kinerja ini adalah untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan untuk menilai keberhasilan organisasi. Acuan yang digunakan dalam pencapaian kinerja secara keseluruhan yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dijabarkan berdasarkan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat. IKU dan target pencapaian Poltekkes Denpasar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Denpasar
Tahun 2018

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
Tri Darma Perguruan Tinggi ke 1 : Peningkatan kompetensi lulusan	a. Persentase lulusan tepat waktu	95 %
	b. Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,00$	97 %
	c. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan)	88 %
Tri Darma Perguruan Tinggi ke 2 : Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen	d. Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun)	50
	e. Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal) per tahun	
	- Internasional	2
	- Terakreditasi	10
Tri Darma Perguruan Tinggi ke 3 : Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat	- Tidak Terakreditasi	38
	f. Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun)	60

E. ANGGARAN TAHUN 2018

Besarnya anggaran untuk mengakomodir seluruh kegiatan di Poltekkes Denpasar tahun 2018 sebesar Rp. 93.442.801.000,-. Setelah revisi anggaran menjadi Rp. 94.207.325.000,-. Total alokasi anggaran beserta sumber dananya adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Alokasi Anggaran Poltekkes Denpasar
Tahun 2018

No	Sumber Dana	Alokasi Anggaran	
		Awal (Rp)	Revisi (Rp)
1	Rupiah Murni	73.529.979.000	74.294.503.000,-
2	Rupiah PNB	19.912.822.000	19.912.822.000
Jumlah		93.442.801.000	94.207.325.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

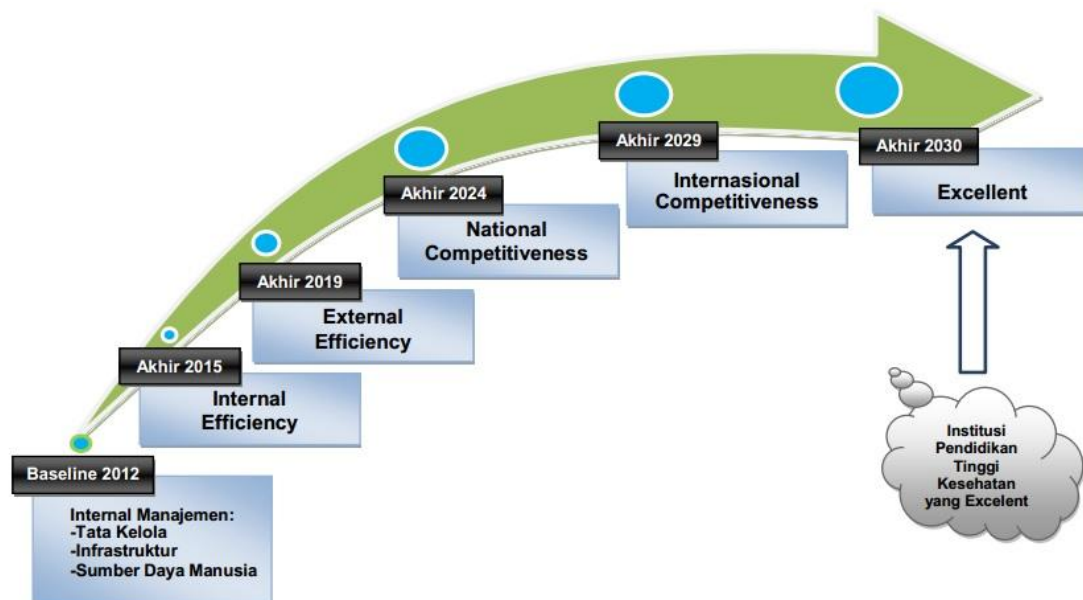
Politeknik Kesehatan Denpasar sebagai suatu institusi pendidikan tidak mungkin menghindar dari persaingan dengan sesama institusi pendidikan lainnya di era globalisasi seperti yang terjadi saat ini. Semakin banyaknya institusi pendidikan yang bergerak di bidang produksi tenaga kesehatan, baik yang berstatus swasta yang dikelola oleh yayasan maupun perorangan maupun yang berstatus negeri di bawah naungan suatu universitas. Hal ini menyebabkan tuntutan terhadap pelayanan pendidikan semakin meningkat, karena masyarakat saat ini lebih leluasa memilih alternatif. Dengan adanya tantangan tersebut Poltekkes Denpasar secara proaktif harus meningkatkan dan mengembangkan diri agar tidak tersingkir dari persaingan yang semakin ketat di tingkat regional, nasional, dan internasional.

Untuk maksud tersebut perlu disusun suatu rencana yang menyeluruh meliputi semua bidang tugas kegiatan melalui analisis. Analisis dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan internal institusi serta tantangan dan peluang eksternal yang hasilnya dapat dijadikan dasar dalam penyusunan arah dan pengembangan kebijakan Politeknik Kesehatan Denpasar.

Menjadi suatu keharusan bagi Poltekkes Denpasar untuk menyusun Laporan Kinerja yang berfungsi sebagai panduan dan penentu arah dalam melaksanakan pengembangan ke masa depan untuk menjadi institut kesehatan. Selain itu juga dimaksudkan untuk dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan tahap-tahap pelaksanaan kegiatan serta merencanakan kegiatan berikutnya. Milestone yang ditetapkan pada masing masing tahapan adalah “Internal Efficiency” (Renstra 2015), “Eficiency External” (Renstra 2015 - 2019), “National Competitiveness” (Renstra 2020 - 2024), “International Competitiveness” (Renstra 2025-2029), dan “Excellent” (Renstra 2030) (Gambar 1.1). Terkait dengan hal ini, maka milestone Renstra 2015-2019 adalah Poltekkes Denpasar mendapatkan pengakuan (akreditasi tertinggi) dari standar eksternal secara nasional dalam hal ini yaitu BAN PT atau LAM PTKes dengan indikator sebagai berikut:

- a. Terciptanya pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan standar eksternal
- b. Terciptanya tata pamong yang efektif efisien
- c. Terciptanya system pengelolaan perguruan tinggi berbasis teknologi
- d. Terselenggaranya penelitian khususnya bidang kesehatan pariwisata

- e. Terselenggaranya pengabdian masyarakat dalam bidang kesehatan pariwisata
- f. Terpublikasinya hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional
- g. Terlaksananya SPMI berdasarkan SN Dikti dengan 24 standar
- h. Terwujudnya kerjasama dan benchmarking dengan institusi internasional
- i. Terwujudnya akreditasi LAM PTKes perguruan tinggi dan program studi dengan nilai A
- j. Terwujudnya akreditasi ISO dan Standar PT Asean perguruan tinggi dan program studi dengan nilai baik



Guna mencapai indikator keberhasilan tersebut maka dalam 4 tahun rentang waktu implementasi renstra ini, Poltekkes Kemenkes Denpasar akan melaksanakan pengembangan di seluruh indikator dengan penetapan skala prioritas pengembangan sebagaimana tersaji pada Gambar 5.1, dengan penjelasan sebagai berikut.

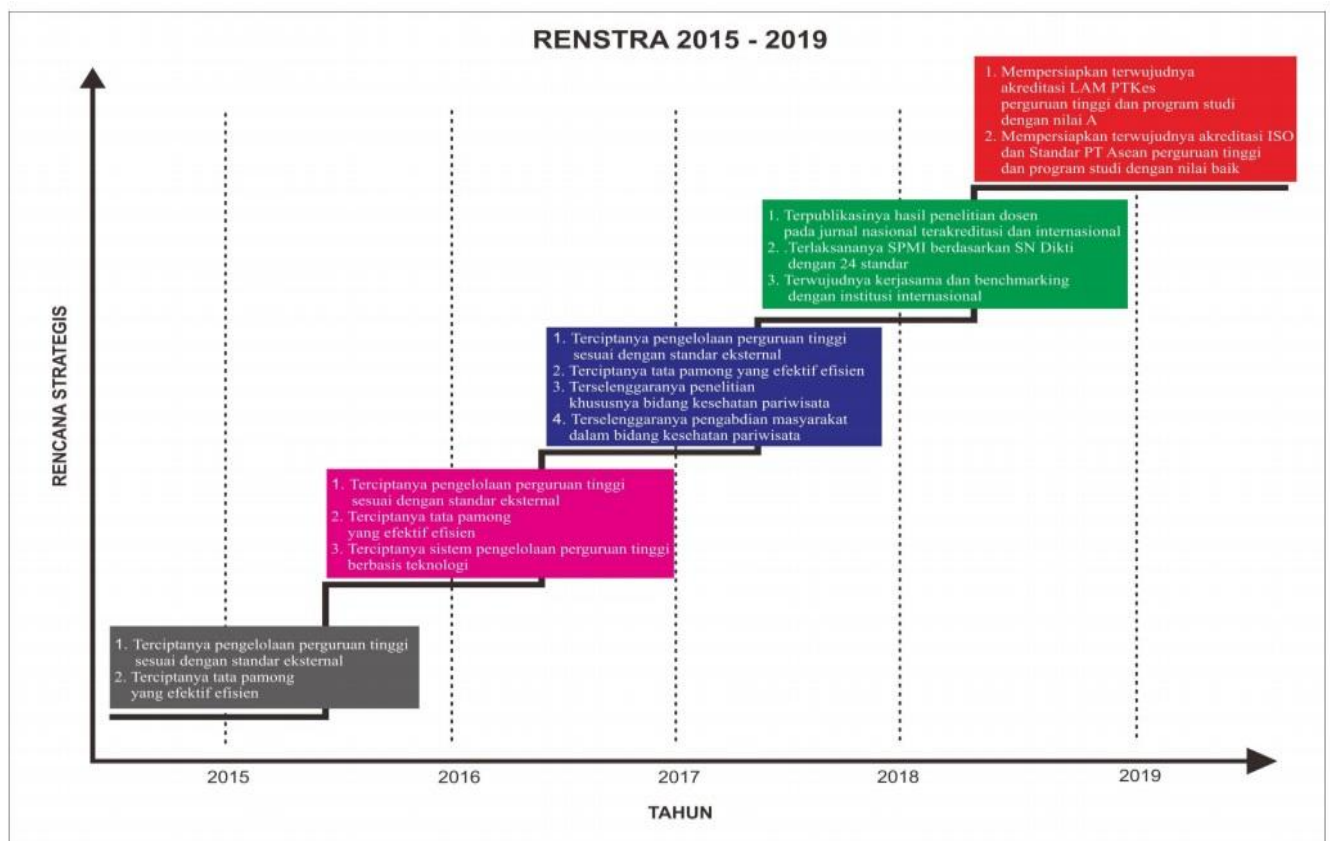
- a. Tahun 2015, prioritas pengembangan difokuskan pada pengembangan terciptanya pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan standar eksternal, serta terciptanya tata pamong yang efektif dan efisien. Pada tahapan ini memfokuskan pada pemberian pelayanan yang optimal baik untuk tataran pegawai dan mahasiswa serta pada masyarakat pada umumnya. Bekerja secara efektif dan efisien juga menjadi fokus pada tahun 2015 ini, hal ini dimaksudkan untuk pengoptimalan pelayanan sehingga

dalam melayani masyarakat sesuai dengan apa yang diinginkan masyarakat menjadi puas.

- b. Tahun 2016, prioritas pengembangan difokuskan pada pengembangan terciptanya pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan standar eksternal, terciptanya tata pamong yang efektif dan efisien, terciptanya sistem pengelolaan perguruan tinggi berbasis teknologi. Pada tahapan ini selain memfokuskan pada pemberian pelayanan yang optimal baik untuk tataran pegawai dan mahasiswa serta pada masyarakat pada umumnya, fokus lainnya adalah mengembangkan sistem informasi teknologi di Poltekkes Denpasar. Yang dimaksud mengembangkan teknologi disini adalah untuk sistem informasi di Poltekkes Denpasar menggunakan sistem jaringan online, sehingga memudahkan pemberian informasi, serta cepatnya informasi tersampaikan.
- c. Tahun 2017, prioritas pengembangan difokuskan pada pengembangan terciptanya pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan standar eksternal, terciptanya tata pamong yang efektif dan efisien, terselenggaranya penelitian khususnya bidang kesehatan pariwisata, terselenggaranya pengabdian masyarakat dalam bidang kesehatan pariwisata. Pada tahapan ini lebih memfokuskan pada penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dikhususkan pada kesehatan pariwisata. Yang dimaksudkan disini adalah peneliti dan pengabdian mampu memfokuskan kegiatan pada tujuan untuk kesehatan pariwisata, hal ini dikarenakan sesuai dengan visi dan misi Poltekkes Denpasar yaitu menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu, memiliki program studi yang memenuhi standar mutu dalam penyelenggaraan pendidikan dengan program studi unggulan kesehatan pariwisata. Selain itu, Bali merupakan salah satu tujuan kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca Negara. Layanan kesehatan yang ada di Bali juga memprioritaskan layanan bagi para wisatawan.
- d. Tahun 2018, prioritas pengembangan difokuskan pada pengembangan terciptanya pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan standar eksternal, terciptanya tata pamong yang efektif dan efisien, terpublikasinya hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional, terlaksananya SPMI berdasarkan SN Dikti dengan 24 standar, terwujudnya kerjasama dan benchmarking dengan institusi internasional. Pada tahapan ini memfokuskan pada terpublikasinya hasil penelitian pada jurnal terakreditasi, hal ini dikarenakan sementara ini hasil penelitian yang sudah terpublikasi kebanyakan masih pada jurnal yang belum terakreditasi, hanya beberapa

penelitian saja yang sudah pada jurnal terakreditasi, besar harapan di tahun 2018 ini sudah lebih dari 50% yang bisa terpublikasi pada jurnal terakreditasi. Terlaksananya SPMI berdasarkan SN Dikti dengan 24 standart yang nanti nya bisa menunjang terwujudnya akreditasi LAM PTKes, dan yang terakhir adalah memfokuskan pada kerjasama dengan institusi dari luar negeri, sehingga memudahkan kita untuk mengirim tenaga kesehatan maupun studi lanjutan ke luar negeri, serta melakukan benchmarking yang dapat dijadikan acuan tenaga pendidik dan kependidikan didalam mengembangkan sistem di Poltekkes Denpasar.

- e. Tahun 2019, prioritas pengembangan difokuskan pada pengembangan untuk mempersiapkan terwujudnya akreditasi LAM PTKes perguruan tinggi dan program studi dengan nilai A, serta mempersiapkan terwujudnya akreditasi ISO dan Standar PT Asean perguruan tinggi dan program studi dengan nilai baik. Pada akhir tahun 2019, seluruh Program Studi di Lingkungan Poltekkes Denpasar serta Perguruan Tinggi terakreditasi LAM PTKes dengan nilai A.



Pengukuran kinerja dilakukan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja berdasarkan standar yang ditetapkan dalam standar pelayanan minimal maupun standar mutu

dalam upaya peningkatan layanan kinerja institusi guna mencapai visi dan misi organisasi. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja dalam tahun bersangkutan.

Analisis akuntabilitas kinerja meliputi uraian keterkaitan antara target, realisasi dan pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Perkembangan capaian Kinerja Program Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2018 dan status capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7
Rekapitulasi Indikator Kinerja Utama
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015-2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2015		2016		2017		2018		2019
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET
1.	Peningkatan kompetensi lulusan	1. Persentase lulusan tepat waktu	88%	109,8%	89%	105,6%	92%	108,1%	95 %	104,98 %	96%
		2. Persentase lulusan dengan IPK $\geq$ 3,00	92%	104,6%	93%	107,5%	95%	105,3%	97 %	99,35 %	88%
		3. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan)	87%	75,4%	88%	61,4%	88%	70,0%	88 %	102,95 %	89%
2.	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen	1. Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun)	30	106,7%	40	155%	45	108,9%	50	102%	51
		2. Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal) per tahun	32	109,4%	39	166,7%	44	136,4%	50	184 %	1,8%
		- Internasional	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(2)	(34)	(6)
		- Tidak Terakreditasi	(30)	(33)	(35)	(61)	(40)	(48)	(38)	(40)	(38)
		- Terakreditasi	(2)	(2)	(4)	(4)	(4)	(12)	(10)	(18)	(10)
3.	Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat	1. Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun)	50	102%	55	100%	57	114,1%	60	120 %	62

Untuk Tahun 2019 adanya perubahan dan penambahan Indikator Kinerja Utama (IKU) seluruh Poltekkes, berikut target secara lengkap Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2019 :

Tabel 8
Indikator Kinerja Utama (IKU)
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2019

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2019
1.	Meningkatnya lulusan tepat waktu	1. Persentase lulusan tepat waktu	96%
2.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	2. Persentase kelulusan Uji Kompetensi	65
3.	Meningkatnya Lulusan dengan IPK ≥ 3.25	3. Persentase lulusan yang mendapatkan IPK ≥ 3.25	88
4.	Meningkatnya pembelajaran berbasis e_learning	4. Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	5
5.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	5. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	89
6.	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen	6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	51
7.	Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional / internasional	7. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	1,8
8.	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	8. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	62
		9. Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	30
9.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	10. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	38
		11. Jumlah Pendapatan PNBPN	Rp. 26.378.025.000,-
10.	Layanan Prima	12. Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 22

	13. Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	3
	14. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	9
	15. Indeks Kepuasan Masyarakat	3
	16. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	1,5

Berikut tabel Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2018 :

Tabel 9
Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama
Poltekkes Denpasar Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Peningkatan kompetensi lulusan	1. Persentase lulusan tepat waktu 2. Persentase lulusan dengan IPK $\geq$ 3,00 3. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan)	95 % 97 % 88 %	99,73 % 96,37 % 90,56 %	104,98 % 99,35 % 102,95 %
2.	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen	1. Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun) 2. Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal) per tahun - Internasional - Terakreditasi - Tidak Terakreditasi	50 50 2 10 38	51 92 34 18 40	102 % 184 %
3.	Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat	1. Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun)	60	72	120 %

Capaian indikator kinerja utama Poltekkes Denpasar tahun 2018 secara umum mencapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Uraian secara rinci akan dibahas sebagai berikut :

1. Persentase Lulusan Tepat Waktu

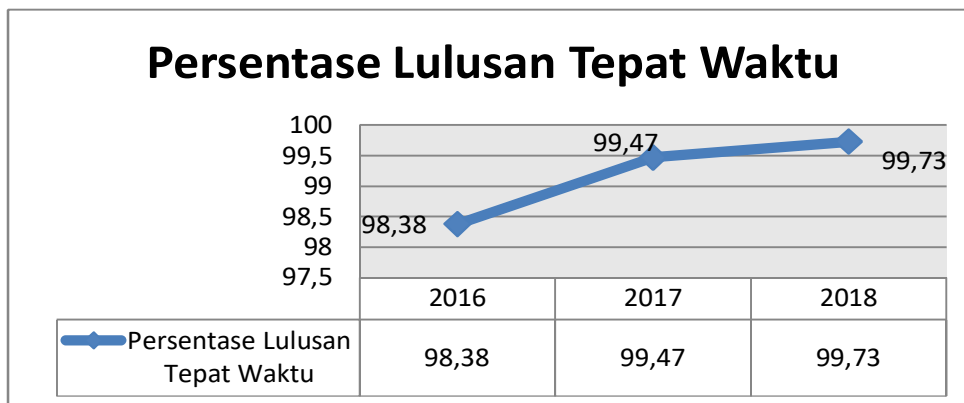
Indikator kinerja utama persentase lulusan tepat waktu adalah persentase penyelesaian masa studi sesuai dengan program. Cara menghitung indikator ini adalah dengan membandingkan jumlah mahasiswa yang lulus sesuai program (*output*) dengan jumlah mahasiswa pada saat menjadi mahasiswa baru (*input*). Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam tabel 8 berikut :

Tabel 10

Jumlah Mahasiswa, Lulusan dan Lulus Tepat Waktu
Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2018

No	Status Mahasiswa	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Mahasiswa	731	688	878
2	Lulusan	308	376	744
3	Lulus tepat waktu	303	374	742
4	Persentase (%)	98,38	99,47	99,73

Realisasi persentase lulusan tepat waktu tahun 2018 sebesar 99,73% sedangkan target pencapaian sebesar 95%. Bila dibandingkan antara target dan realisasinya maka IKU persentase lulusan tepat waktu telah melampaui target dengan capaian sebesar 104,98 %. Pada tabel 10 di atas dapat dilihat terjadi kenaikan pencapaian target bila dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar 0,26 %.



Gambar.2

Trend Persentase Lulusan Tepat Waktu Tahun 2016-2018

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Beberapa mahasiswa yang harusnya lulus di tahun 2018 mengambil cuti akademik.
- b. Kegiatan wisuda baru berjalan di triwulan III sehingga capaian baru bisa terlihat di akhir tahun kegiatan.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan :

- a. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa melalui Pembimbing Akademik, agar mahasiswa yang kesulitan dalam mata kuliah dapat dibantu pemecahannya agar tidak mengambil cuti akademik, kecuali cuti akademik diambil karena sakit / hamil / melahirkan / menjalankan tugas yang diberikan Negara.
- b. Dikarenakan kegiatan berjalan di triwulan III sehingga sesegera mungkin agar laporan hasil kegiatan segera dibuat, sehingga hasil capaian akan cepat terlihat dan segera ditemukan masalah dan pemecahan solusinya.

2. Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,00$

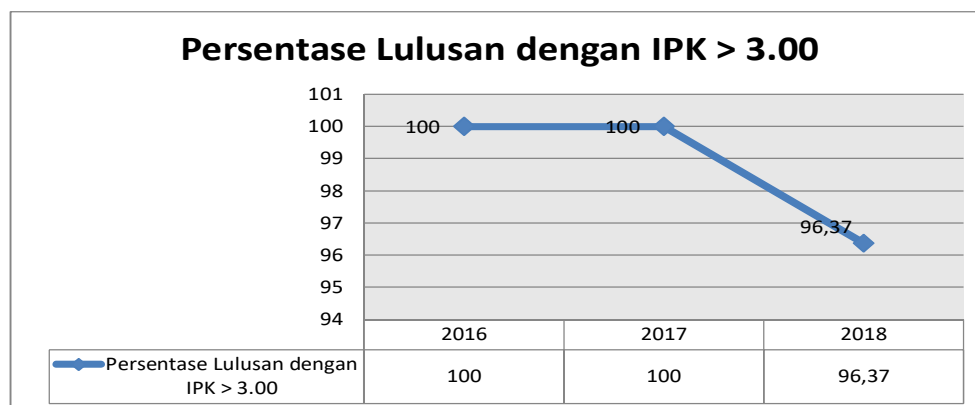
Indikator kinerja utama yang kedua ini adalah persentase lulusan yang mendapatkan IPK $\geq 3,00$. Cara menghitungnya dengan membandingkan jumlah lulusan

yang mendapatkan $IPK \geq 3,00$ dengan jumlah semua lulusan pada tahun yang sama. Pencapaian indikator kinerja utama kedua ini dapat dilihat pada tabel 9 berikut :

Tabel 11
Jumlah Lulusan dan Lulus dengan $IPK \geq 3,00$
Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2018

No	Status Mahasiswa	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Lulusan	308	376	744
2	Lulus dengan $IPK \geq 3,00$	308	376	717
3	Persentase (%)	100	100	96,37

Standar IPK lulusan di tingkat nasional adalah $\geq 2,75$. Sedangkan Poltekkes Denpasar memakai standar lulusan $IPK \geq 3,0$ karena permintaan pasar kerja dan rekrutmen calon pegawai negeri sipil (CPNS) di Provinsi Bali menghendaki lulusan dengan $IPK \geq 3,0$. Jumlah lulusan dengan $IPK \geq 3,00$ di tahun 2018 realisasinya sebesar 96,37 %, angka ini tidak mencapai target 0,63 % dari target 97 % dengan persentase pencapaian sebesar 99,35 %. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 ,maka di tahun 2018 ini Poltekkes Denpasar tidak mencapai $IPK \geq 3,0$ dengan prosesntase 100 %. Hal ini dikarenakan 0,63 % mahasiswa RPL dari Jurusan Kebidanan masih ada $IPK \leq 3,0$.



Gambar.3
Trend Persentase Lulusan dengan $IPK \geq 3,00$ Tahun 2016-2018

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu nilai mahasiswa RPL merupakan nilai yang diperoleh assessment berdasarkan pengalaman bekerja dan nilai selama menempuh perkuliahan, nilai yang berasal dari assessment tersebut menggunakan acuan / pedoman konversi nilai berdasarkan waktu bekerja dan jenis pelayanan kegiatan di instansi tempat mahasiswa tersebut bekerja. Dengan akumulasi nilai IPK Mahasiswa RPL tersebut mempengaruhi menurunnya akumulasi nilai IPK Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan dengan meningkatkan proses pembelajaran dan pendampingan mahasiswa sehingga pembimbing akademik dapat memantau mahasiswa apabila mengalami kesulitan dalam mata kuliah dengan harapan akan meningkatkan IPK dari mahasiswa tersebut.

3. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan).

Indikator kinerja utama ketiga adalah tingkat penyerapan lulusan di pasar kerja < 6 bulan. Indikator ketiga ini adalah persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan, dihitung dari kegiatan wisuda. Cara menghitungnya dengan membandingkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan < 6 bulan dengan jumlah lulusan pada tahun yang sama. Penyerapan lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan Poltekkes Denpasar yang di wisuda periode September tahun 2018 sebesar 90,6 %. Realisasi ini telah memenuhi target sebesar 88 % (capaiannya sebesar 102,95 %). Penyerapan lulusan Poltekkes Denpasar dapat dilihat pada tabel 12 berikut.

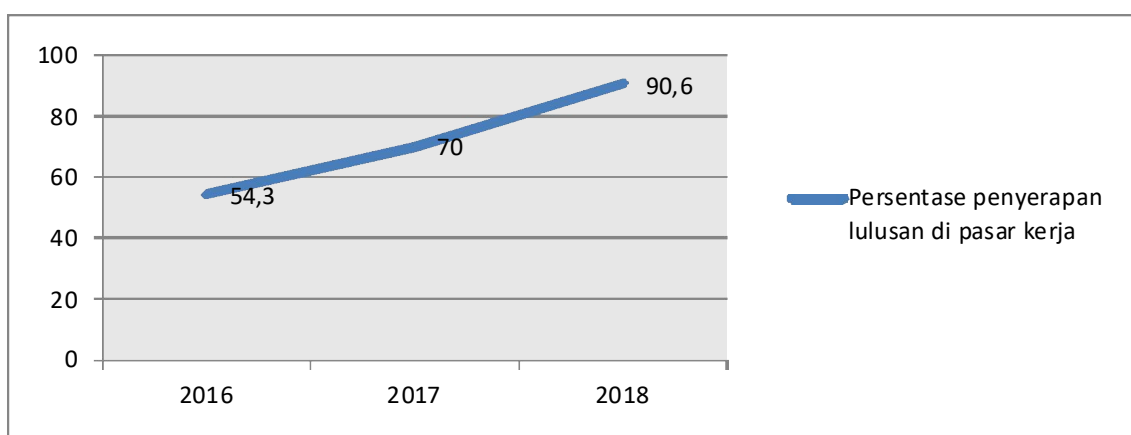
Tabel 12
Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan
Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2018

	JURUSAN	Jumlah Lulusan	Jumlah Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan
1	Keperawatan	158	158
2	Kebidanan	102	91
3	Keperawatan Gigi	59	56
4	Gizi	97	78
5	KesehatanLingkungan	58	47
6	AnalisisKesehatan	56	50
Jumlah		530	480
Prosentase		90,6	

Tabel 13
Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan
Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2016-2018

	JURUSAN	Tahun 2016 (%)	Tahun 2017 (%)	Tahun 2018 (%)
1	Keperawatan	41,7	100	100
2	Kebidanan	78,8	58,7	89,2
3	Keperawatan Gigi	100	100	94,9
4	Gizi	26,5	54,3	80,4
5	KesehatanLingkungan	33,3	36,7	81
6	AnalisisKesehatan	45,7	70,3	89,3
	RATA-RATA	54,3	70,0	90,6

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 terjadi kenaikan realisasi sebesar 20,6 % di tahun 2018. Jadwal wisuda yang dilakukan pada bulan September dan pelaporan yang harus dilakukan paling lambat bulan Januari inilah salah satu kendala yang dihadapi sehingga belum tercapainya indikator kinerja ini. Hal ini dikarenakan tracer study yang kita lakukan hanya dalam waktu 3 Bulan.



Gambar.4
Tend Persentase Penyerapan Lulusan Dipasar Kerja (masa kerja<6 bulan)
Tahun 2016 - 2018

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu waktu kelulusan yang dilaksanakan pada bulan September sehingga untuk melakukan tracer study mengetahui jumlah serapan di pasar kerja dirasa sangat kurang karena waktu ideal dilakukan hanya dalam kurun 3 bulan saja, idealnya dilakukan 6 bulan setelah masa kelulusan.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan dengan mengkaji ulang waktu kelulusan yang dilaksanakan pada bulan September di Poltekkes Kemenkes Denpasar sehingga untuk melakukan tracer study bisa dilakukan 6 bulan setelah masa kelulusan, atau mengkaji ulang Indikator Kinerja Utama pada point Penyerapan penyerapan lulusan di pasar kerja < 6 bulan

4. Melakukan Kegiatan Penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun)

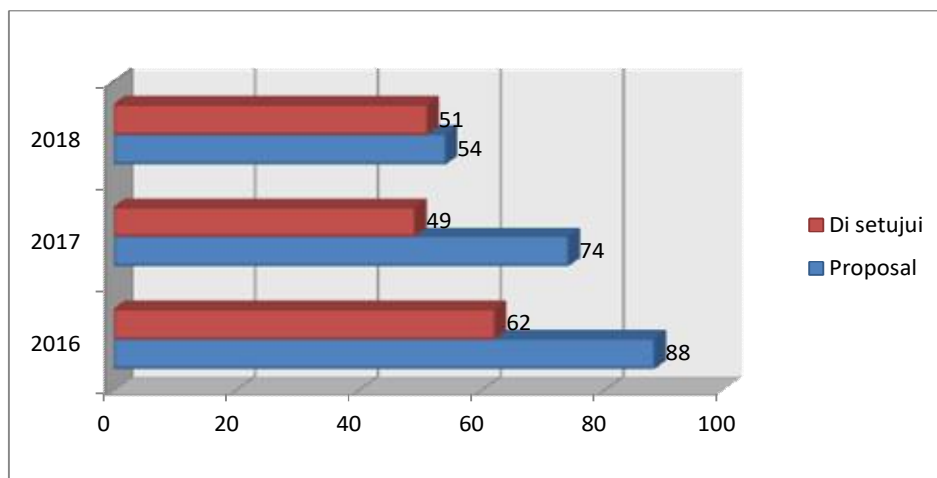
Indikator kinerja utama yang kelima adalah jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun, yang diukur dengan menghitung jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun. Kegiatan penelitian dimaksud hanya dari penelitian yang dibiayai oleh Dipa. Tabel 14 akan menguraikan proposal penelitian di masing-masing jurusan sebagai berikut :

Tabel.14
Kegiatan Penelitian Politeknik Kesehatan Denpasar Yang Dibiayai DIPA
Tahun 2018

NO	JURUSAN	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
		Proposal	Lulus	Proposal	Lulus	Proposal	Lulus
1	Keperawatan	19	17	14	12	15	14
2	Kebidanan	14	8	18	9	4	4
3	Keperawatan Gigi	12	10	9	6	10	9
4	Gizi	19	10	14	10	12	12
5	Kes. Lingkungan	12	9	8	5	10	9
6	Analisis Kesehatan	12	8	11	3	3	3
	Jumlah	88	62	74	45	54	51

Penelitian merupakan salah satu kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh semua dosen, dimana sumber pembiayaan yang utama kegiatan penelitian adalah dari dana dipa (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Poltekkes Denpasar. Tahun 2018 ini semua proposal yang diajukan, telah diseleksi terlebih dahulu di masing-masing Jurusan, keseluruhan penelitian tersebut mendapat dana penelitian dari dipa Poltekkes Denpasar. Dalam indikator kinerja utama, target jumlah penelitian yang dilakukan dosen sebanyak 50, dan realisasinya sebanyak 49 penelitian yang dibiayai Dipa, dan 2 penelitian swadana dilakukan oleh dosen dari Jurusan

Keperawatan dan Jurusan Gizi, sehingga total dari realisasinya adalah sejumlah 51 penelitian. Persentase pencapaian kinerja sebesar 102 %. Dibandingkan dengan tahun 2017, terjadi peningkatan dana dan jumlah yaitu dari 45 penelitian menjadi 50 penelitian. Kelemahan dalam hal penelitian dosen di Poltekkes Denpasar adalah hanya mengandalkan dana dari Dipa saja, belum ada dosen yang memperoleh dana hibah penelitian dari institusi lain. Di lain pihak, dana Dipa jumlahnya terbatas, sehingga terus di upayakan untuk melakukan penelitian secara mandiri.



Gambar.5

Diagram Batang Kegiatan Melakukan Penelitian Dalam Satu Tahun dari Tahun 2016-2018

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Pedoman yang digunakan dalam penelitian dan penjelasan yang diberikan oleh Badan PPSDM tidak sesuai.
- Pelaksanaan penelitian yang seharusnya bulan Maret berjalan namun baru berjalan di bulan Juli, hal ini dikarenakan SK dari Pusat belum datang.
- Dosen atau peneliti beberapa tidak mematuhi pedoman dan format penelitian yang sudah ada.
- Pengumpulan proposal, protocol, laporan kemajuan dan laporan akhir tidak tepat waktu.

- e. Belum ada roadmap penelitian baik di Poltekkes Kemenkes Denpasar maupun roadmap penelitian pada masing-masing dosen.
- f. Pencairan Biaya penelitian lebih rendah dari RAB penelitian

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Bersurat ke PPSDM mengenai pelaksanaan penelitian di Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengusahakan untuk seleksi proposal paling lambat bulan Pebruari, sehingga pengusulan SK bisa lebih cepat
- c. Menghubungi dosen dan peneliti untuk menyesuaikan dengan pedoman dan format, selain itu dilakukan pencetakan buku pedoman yang baru dan menyarankan bagi pengelola baru untuk membuat template proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir penelitian
- d. Menyurati dan mengingatkan peneliti agar mengumpulkan laporan tepat waktu
- e. Menyarankan agar menyusun roadmap penelitian bagi dosen dan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- f. Mengusulkan dibentuk tim penelaah RAB penelitian agar sesuai dengan skema dan design penelitian

5. Publikasi Karya Ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun.

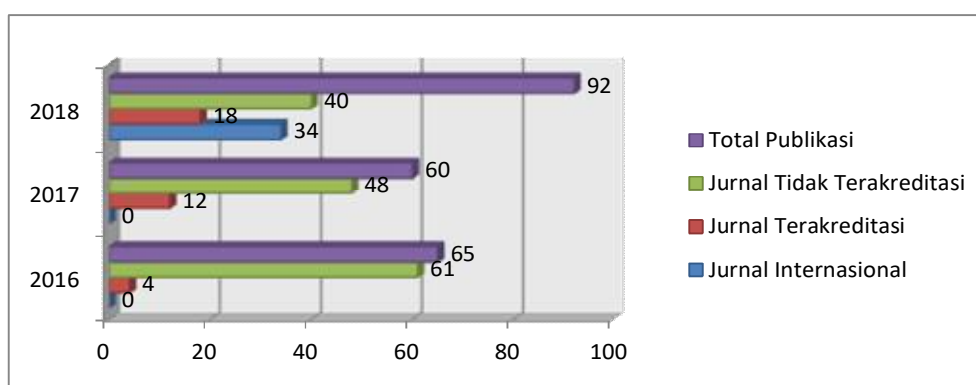
Indikator kinerja utama publikasi karya ilmiah adalah persentase karya ilmiah yang dipublikasi dalam jurnal terakreditasi per tahun. Cara menghitung indikator ini adalah dengan menghitung jumlah karya ilmiah yang di publikasi dalam jurnal terakreditasi dan jurnal tidak terakreditasi dalam satu tahun. Publikasi penelitian di Poltekkes Denpasar berupa hasil penelitian yang didanai DIPA maupun swadana dan non penelitian (artikel ilmiah). Hasil Publikasi Penelitian ini adalah publikasi dari hasil penelitian yang dilakukan pada tahun sebelumnya. Total penelitian yang dilakukan di tahun 2017 sejumlah 45 penelitian, dari 45 penelitian yang dilakukan di Poltekkes Denpasar hanya 1 kegiatan saja yang tidak didanai oleh DIPA Poltekkes Denpasar. Di tahun 2018 ada 34 penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional, 18 penelitian yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi, dan 40 penelitian dipublikasikan dalam jurnal nasional tidak terakreditasi. Untuk Penelitian/Karya Ilmiah Poltekkes

Denpasar yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi ada pada Jurnal Meditory, Jurnal Skala Husada (JSH), Jurnal Nutrisia, Jurnal Gizi Indonesia, Jurnal Kesehatan, dan Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, sedangkan untuk Jurnal Tidak Terakreditasi ada pada Jurnal Gema Keperawatan (Gempar), Jurnal Ilmu Gizi (JIG), Jurnal Gigi, dan Jurnal Kesehatan Lingkungan. Untuk jurnal internasional meliputi *Indian Journal Of Public Health Research and Development*, *International Journal of Health Sciences*, *Alliance Of Health Activists (Aloha)*, *Health Notions*, *International Journal of Natural Sciences and Engineering*, dan *Jurnal Sains and Teknologi*. Keadaan ini menjadi tugas bagi para dosen untuk lebih meningkatkan kapasitasnya agar dapat mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal yang terakreditasi walaupun untuk saat ini publikasi pada jurnal internasional sudah meningkat pesat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah publikasi selengkapny dapat dilihat pada tabel 15 berikut :

Tabel 15

Publikasi Hasil Penelitian / Karya Ilmiah Dosen Politeknik Kesehatan Denpasar
Tahun 2018

NO	JURNAL	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Jumlah Penelitian	32	62	45
2	Publikasi jurnal internasional	0	0	34
3	Publikasi jurnal terakreditasi	4	12	18
4	Publikasi jurnal tidak terakreditasi	61	48	40
5	Total publikasi	65	60	92



Gambar.6.

Tred Publikasi Kegiatan Penelitian Tahun 2016-2018

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian tahun 2017 masih banyak yang belum publikasi atau tidak terlacak
- b. Belum banyaknya penelitian yang dipublikasikan ke dalam Jurnal Nasional Terakreditasi

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Masing-masing dosen atau peneliti wajib melaporkan publikasi hasil penelitiannya.
- b. Lebih menekankan agar dosen atau peneliti mempublikasikan hasil penelitiannya pada Jurnal Nasional Terakreditasi atau Jurnal Internasional.

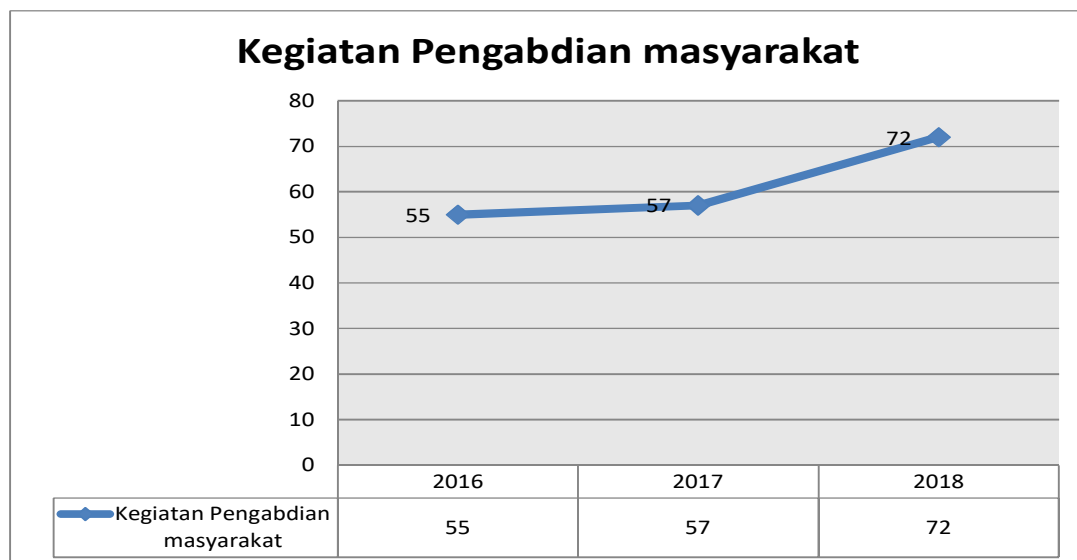
6. Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun)

Indikator kinerja utama yang keenam adalah jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan per tahun. Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi praktik kerja nyata, penerapan hasil penelitian, pembinaan desa binaan, penyuluhan dan tanggap darurat bencana. Setiap jurusan telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tahun 2018, jumlah pengabdian masyarakat sebanyak 72 kali, 1 kegiatan dilakukan secara serempak dibawah kegiatan direktorat, dan sisanya sebanyak 58 kegiatan dilaksanakan oleh masing-masing jurusan didanai dipa dan 12 kegiatan kegiatan pengabdian masyarakat secara mandiri tanpa dana dari dipa Poltekkes Kemenkes Denpasar, untuk targetnya adalah 60 kali, sehingga pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebesar 120 %. Untuk. Tabel 16 berikut memuat jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan yaitu :

Tabel 16
Kegiatan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Denpasar
Tahun 2018

NO	JURUSAN	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Direktorat (terpadu)	2	1	1
2	Keperawatan	14	15	16
3	Kebidanan	6	6	15
4	Keperawatan Gigi	7	8	10
5	Gizi	14	12	15
6	Kesehatan Lingkungan	7	10	8
7	Analisis Kesehatan	5	5	7
	JUMLAH	55	57	72

Terjadi peningkatan untuk pengabdian masyarakat pada tiga tahun terakhir dari tahun 2016 s.d 2018. Di Tahun 2017 terjadi peningkatan jumlah pengabdian masyarakat sebanyak 2 kali kegiatan dari tahun 2016, dan di tahun 2018 kembali meningkat dari tahun sebelumnya, peningkatan di tahun 2018 sebanyak 20 kegiatan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dari tahun 2016 sampai 2018 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 7
Trend Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2016 – 2018

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat hanya berkisar Rp. 4.000.000,- (Empat Juta Rupiah) per dosen selama satu tahun. dan pemecahan masalah anggaran dinaikan menjadi 10 juta per dosen pertahun.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dinaikan menjadi Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) per dosen selama satu tahun.

B. Realisasi Anggaran

Sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan di Politeknik Kesehatan Denpasar adalah DIPA Politeknik Kesehatan Denpasar (Rupiah Murni dan Rupiah PNPB), seperti tabel 17 berikut :

Tabel 17
Jumlah dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Denpasar
Menurut Sumber Dana Tahun 2018

No	Sumber Dana	Alokasi Anggaran DIPA 2017	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi	Alokasi Anggaran DIPA 2018	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
1	Rupiah Murni	62.981.838.000	56.104.669.489	89,09	74.294.503.000	60.944.252.722	82,08
2	Rupiah PNPB	16.311.031.000	11.132.723.887	68,70	19.912.822.000	15.214.373.143	76,58
Jumlah		79.292.869.000	67.237.393.376	84,89	94.207.325.000	76.158.625.865	80,84

Dana untuk menunjang semua program kegiatan Poltekkes Denpasar untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp 94.207.325.000,- dana yang dapat direalisasikan sebesar Rp 76.158.625.865,- sehingga pencapaian kinerja adalah sebesar 80,84%. Dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2017, maka realisasi tahun anggaran 2018 mengalami penurunan sebesar 4,05 %. Hal ini disebabkan karena beberapa hal antara lain sisa lelang Pengadaan Gedung, rapelan tunkin yang hanya mulai bulan mei sedangkan anggaran direncanakan dari bulan januari. Jumlah anggaran DIPA tersebut dialokasikan untuk belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Rincian belanja tersebut dapat dilihat pada tabel 18 berikut :

Tabel 18
Realisasi Jenis Belanja Politeknik Kesehatan Denpasar
Tahun 2018

No	Jenis Belanja	APBN Tahun 2018		Persentase Serapan
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Belanja Pegawai	38.895.471.000	33.362.170.796	85,77
2	Belanja Barang	34.091.921.000	26.400.167.105	77,44
3	Belanja Modal	21.219.933.000	16.396.287.964	77,27
Jumlah		94.207.325.000	76.158.625.865	80,84

Sisa belanja pegawai sebesar Rp. 5.533.300.204,- merupakan anggaran kenaikan tunjangan 85% yang pelaksanaannya dihitung mulai bulan Mei 2018. Sisa belanja barang sebesar Rp. 7.691.753.895,- merupakan beberapa belanja barang yang tidak terserap dikarenakan perubahan lokasi lahan praktek pada jurusan yang menyebabkan biaya lahan praktek menurun dan baru diketahui di akhir tahun. Sisa belanja modal sebesar Rp. 4.823.645.036,- merupakan sisa lelang. Adapun perincian target dan realisasi penerimaan PNB tahun 2017 dan 2018 dapat dilihat pada tabel 16 berikut :

Tabel 19
Target dan Realisasi Penerimaan PNB Politeknik Kesehatan Denpasar
Tahun 2017 dan 2018

Uraian		Tahun	
		2017	2018
Target		16.643.909.000	20.482.777.789
Realisasi :			
1	Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya	-	10.500.000
2	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	13.277.819	5.070.755
3	Pendapatan Jasa Lainnya		
4	Pendapatan uang pendidikan	16.255.400.000	16.964.780.000
5	Pendapatan uang ujian masuk, kenaikan tingkat dan akhir pendidikan	446.550.000	222.230.000
6	Pendapatan pendidikan lainnya	3.345.644.500	3.268.015.510
7	Pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan	8.459.930	327.102
8	Penerimaan kembali belanja pegawai pusat Tahun Anggaran yang Lalu (TAYL)	2.405.076	1.960.335

9	Penerimaan kembali belanja barang TAYL	80.965.000	9.894.087
10	Penerimaan kembali belanja modal TAYL	20.927.815	
11	Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	
Total Realisasi		20.173.630.140	20.482.777.789
% Capaian		121,20	100.80

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengukuran kinerja yang dilakukan terhadap 6 (enam) indikator kinerja utama (IKU) Politeknik Kesehatan Denpasar tahun 2018 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Realisasi indikator kinerja persentase lulusan tepat waktu sebesar 99,73 %. Pencapaian ini 4,73 % di atas target 95 %, jadi persentase pencapaian sebesar 104,98 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu beberapa mahasiswa yang harusnya lulus di tahun 2018 mengambil cuti akademik, dan kegiatan wisuda baru berjalan di triwulan III sehingga capaian baru bisa terlihat di akhir tahun kegiatan.
2. Realisasi indikator kinerja persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,00$ sebesar 96,37 %. Pencapaian ini kurang 0,63 % dari target 97 % dengan persentase pencapaian sebesar 99,35 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu nilai mahasiswa RPL merupakan nilai yang diperoleh assessment berdasarkan pengalaman bekerja dan nilai selama menempuh perkuliahan, nilai yang berasal dari assessment tersebut menggunakan acuan / pedoman konversi nilai berdasarkan waktu bekerja dan jenis pelayanan kegiatan di instansi tempat mahasiswa tersebut bekerja. Dengan akumulasi nilai IPK Mahasiswa RPL tersebut mempengaruhi menurunnya akumulasi nilai IPK Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Realisasi indikator kinerja persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan) sebesar 90,56 %. Realisasi ini 2,56 % lebih tinggi dari target sebesar 88 %. Persentase pencapaian sebesar 102,95 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu Waktu kelulusan yang dilaksanakan pada bulan September sehingga untuk melakukan tracer study mengetahui jumlah serapan di pasar kerja dirasa sangat kurang karena waktu ideal dilakukan hanya dalam kurun 3 bulan saja, idealnya dilakukan 6 bulan setelah masa kelulusan.
4. Realisasi indikator kinerja melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun) sebanyak 51 penelitian, sedangkan target sebanyak 50 penelitian. Persentase pencapaiannya sebesar 102 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu pedoman yang digunakan dalam penelitian dan penjelasan yang diberikan oleh Badan PPSDM tidak sesuai, pelaksanaan penelitian yang seharusnya bulan Maret berjalan namun baru berjalan di bulan Juli, hal ini dikarenakan SK dari Pusat belum

datang, dosen atau peneliti beberapa tidak mematuhi pedoman dan format penelitian yang sudah ada, pengumpulan proposal, protocol, laporan kemajuan dan laporan akhir tidak tepat waktu, belum ada roadmap penelitian baik di Poltekkes Kemenkes Denpasar maupun roadmap penelitian pada masing-masing dosen, dan pencairan Biaya penelitian lebih rendah dari RAB penelitian.

5. Realisasi indikator kinerja publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal internasional, jurnal terakreditasi dan tidak terakreditasi per tahun) sebanyak 92 publikasi, pada jurnal internasional sebanyak 34 publikasi sedangkan jurnal terakreditasi sebanyak 18 publikasi dan publikasi pada jurnal tidak terakreditasi sebanyak 40 publikasi, sehingga realisasi total publikasi sebanyak 92 publikasi, dengan target 50 publikasi, sehingga persentase pencapaian sebesar 184 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu hasil penelitian tahun 2017 masih banyak yang belum publikasi atau tidak terlacak, dan Belum banyaknya penelitian yang dipublikasikan ke dalam Jurnal Nasional Terakreditasi
6. Realisasi indikator kinerja kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun) sebanyak 72 kegiatan pengabdian kepada masyarakat, untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memenuhi target sebesar 60 kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga persentase pencapaian sebesar 120 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat hanya berkisar Rp. 4.000.000,- (Empat Juta Rupiah) per dosen selama satu tahun. dan pemecahan masalah anggaran dinaikan menjadi 10 juta per dosen pertahun.
7. Anggaran DIPA Politeknik Kesehatan Denpasar tahun 2018 untuk menunjang semua program kegiatan adalah sebesar Rp. 94.207.325.000,- dana yang dapat direalisasikan sebesar Rp. 76.158.625.865,- sehingga penyerapan anggaran tahun 2018 sebesar 80,84 %.

B. Saran

1. Dalam mengatasi masalah pada indikator lulusan tepat waktu perlu adanya pemberian bimbingan kepada mahasiswa melalui Pembimbing Akademik, agar mahasiswa yang kesulitan dalam mata kuliah dapat dibantu pemecahannya agar tidak mengambil cuti akademik, kecuali cuti akademik diambil karena sakit / hamil / melahirkan / menjalankan tugas yang diberikan Negara.

2. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja persentase lulusan dengan $IPK \geq 3,00$ yaitu dengan meningkatkan proses pembelajaran dan pendampingan mahasiswa sehingga pembimbing akademik dapat memantau mahasiswa apabila mengalami kesulitan dalam mata kuliah dengan harapan akan meningkatkan IPK dari mahasiswa tersebut.
3. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan) yaitu dengan mengkaji ulang waktu kelulusan yang dilaksanakan pada bulan September di Poltekkes Kemenkes Denpasar sehingga untuk melakukan tracer study bisa dilakukan 6 bulan setelah masa kelulusan, atau mengkaji ulang Indikator Kinerja Utama pada point Penyerapan penyerapan lulusan di pasar kerja < 6 bulan.
4. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun) yaitu dengan Bersurat ke PPSDM mengenai pelaksanaan penelitian di Poltekkes Kemenkes Denpasar, Mengusahkan untuk seleksi proposal paling lambat bulan Pebruari, sehingga pengusulan SK bisa lebih cepat, Menghubungi dosen dan peneliti untuk menyesuaikan dengan pedoman dan format, selain itu dilakukan pencetakan buku pedoman yang baru dan menyarankan bagi pengelola baru untuk membuat template proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir penelitian, Menyurati dan mengingatkan peneliti agar mengumpulkan laporan tepat waktu, Menyarankan agar menyusun roadmap penelitian bagi dosen dan Poltekkes Kemenkes Denpasar, dan Mengusulkan dibentuk tim penelaah RAB penelitian agar sesuai dengan skema dan design penelitian.
5. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal internasional, jurnal terakreditasi dan tidak terakreditasi per tahun) yaitu agar masing-masing dosen atau peneliti wajib melaporkan publikasi hasil penelitiannya dan lebih menekankan agar dosen atau peneliti mempublikasikan hasil penelitiannya pada Jurnal Nasional Terakreditasi atau Jurnal Internasional.
6. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun) yaitu agar anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dinaikan menjadi Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) per dosen selama satu tahun.

7. Dalam mengatasi masalah mengenai lelang Pengadaan dapat dilakukan pada awal tahun, dan untuk rapelan tunkin dapat direncanakan lebih matang dalam anggaran sehingga serapan dapat terserap maksimal.
8. Perlu pengkajian ulang Indikator Kinerja Utama (IKU) agar dapat menggambarkan kinerja yang optimal.
9. Perlu komitmen di semua jajaran unit kerja untuk lebih meningkatkan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.